

**PENGARUH KENAIKAN HARGA BERAS DAN RISIKO
MASALAH KEUANGAN TERHADAP KEUANGAN
MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN UNISMUH
MAKASSAR)**

SKRIPSI



NURHAFIZAH

NIM: 105721113221

**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2025

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KENAIKAN HARGA BERAS DAN RISIKO
MASALAH KEUANGAN TERHADAP KEUANGAN
MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN UNISMUH
MAKASSAR)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURHAFIZAH

NIM: 105721113221

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

Allah tidak mebebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

Tuhan selalu mendengar harapan mu. Hanya saja sabarmu akan di uji terlebih dahulu

-Angel Last Mission-

Semua jatuh bangun mu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.

Baskara Putra-Hindia

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada kehadiran Allah SWT atas segala nikmat-nya yang begitu berlimpah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. *Alhamdulillah*. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk cinta pertamaku yang selalu ku panggil dengan sebutan etta, tangan kasarmu menyimpan kelembutan tak terucap. Kerut wajahmu adalah kisah perjuangan. Terima kasih telah mengajarkan kekuatan sejati dalam ketulusan hati. Untuk sosok lemah lembut yang selalu ku panggil mama, yang meleburkan mimpimu ke dalam doaku. Air matamu adalah doa yang mengantarkanku hingga kini. Izinkan karya ini menjadi setetes balasan pengorbananmu. Untuk diriku yang bertahan meski terjatuh, kau lebih kuat dari yang kau kira. Dan untuk orang-orang tercinta dan Almamater kebanggaanku.

Semoga Allah SWT membalas dengan surga-Nya yang tak terhingga.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kenaikan Harga Beras Dan Risiko Masalah
Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi
Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar)

Nama Mahasiswa : Nurhafizah

No. Stambuk/NIM : 105721113221

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

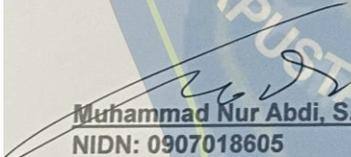
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 Februari 2025 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M.
NIDN: 0907018605

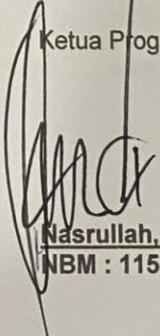

Sahabuddin N, S.E., M.M.
NIDN: 0931127508

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507


Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurhafizah, Nim : 105721113221 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 28 Sya'ban 1446 H/ 27 Februari 2025. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Sya'ban 1446 H
27 Februari 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M
2. Asri Jaya, S.E., M.M
3. Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M
4. Hj. Nurinaya, S.T., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhafizah
Stambuk : 105721113221
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kenaikan Harga Beras Dan Risiko Masalah
Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi
Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar)

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya
bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

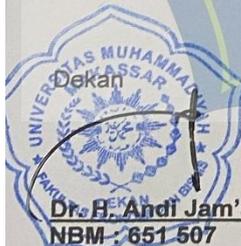
Makassar, 27 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



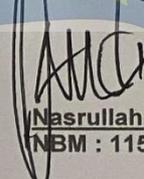
Nurhafizah
NIM: 105721113221

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi



Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 115113

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhafizah
NIM : 105721116821
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kenaikan Harga Beras Dan Risiko Masalah Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar)

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurhafizah
NIM: 105721116821

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kenaikan Harga Beras Dan Risiko Masalah Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar)”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan penuh rasa hormat dan kasih yang tak terhingga, ucapan terima kasih teristimewa penulis persembahkan kepada kedua sosok penyemangat hidup Ayahanda tercinta, Bapak Mahmuddin dan Ibunda tersayang, Ibu Nurmiati. Dua insan mulia yang telah mengukir jiwa ini dengan kesabaran tanpa batas, menanamkan harapan di setiap keputusan, mencurahkan kasih sayang yang tak pernah surut, serta memanjatkan doa-doa tulus di sepertiga malam yang sunyi. Dari merekalah penulis belajar arti ketangguhan dalam menghadapi kehidupan, ketulusan dalam memberi tanpa pamrih, dan kesabaran dalam meniti setiap jejak perjuangan. Bahkan ketika keluh kesah membanjiri, mereka tetap berdiri kokoh menjadi sandaran terindah yang pernah penulis miliki. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa berharganya dua sosok ini dalam kehidupan penulis, dan tiada karya yang cukup agung untuk menebus seluruh pengorbanan mereka. Serta seluruh keluarga besar atas doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan

penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Sahabuddin Nanda, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu dan sabar membimbing saya selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2021 yang senantiasa memberikan semangat dan

tentunya menemani perjuangan dari awal memasuki bangku perkuliahan hingga saat ini.

9. Ucapan terima kasih yang terdalam saya haturkan kepada kakak tercinta, Nurhalifah, yang tak pernah lelah menjadi pilar kekuatan dalam perjalanan akademik saya. Segala bentuk dukungan yang beliau berikan, baik berupa bantuan materi maupun semangat yang tiada henti, telah menjadi cahaya penerang di saat-saat tersulit selama penyelesaian tugas akhir ini.
10. Teman-teman mahasiswa M21E terkhusus teman-teman sekret fisabilillah yang telah mewarnai perjalanan ini dengan tawa, air mata, dan kebersamaan yang tak ternilai. Kalian adalah saksi perjuangan dan pelengkap cerita yang membuat setiap momen menjadi berharga. Terima kasih telah menemani hingga akhir perjalanan ini.
11. Kepada diri yang telah melewati berbagai badai kehidupan, terima kasih atas ketangguhan yang tiada henti. Dalam setiap langkah perjuangan, setiap malam yang terjaga, dan setiap air mata yang tumpah, engkau tetap berdiri tegak menghadapi tantangan. Terima kasih telah bertahan saat ingin menyerah, terus melangkah saat kaki terasa berat, dan tetap percaya saat keraguan datang menghampiri. Perjalanan akademik ini bukan hanya tentang gelar, tapi tentang kekuatan jiwa yang telah teruji. Inilah bukti bahwa setiap perjuangan akan berbuah manis pada waktunya. Terima kasih telah menjadi versi terbaikmu
12. Kepada seseorang yang selalu hadir dengan ketulusan dan kesabaran, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu memberi kekuatan tersendiri dalam menghadapi setiap tantangan. Terima kasih telah setia menemani hingga

akhir perjalanan akademik ini, berbagi kecemasan dan kebahagiaan, serta menjadi bagian penting dari pencapaian ini. Dalam setiap halaman skripsi ini, terselip kenangan akan kebersamaan kita yang tak ternilai. Terimakasih telah menjadi rumah kedua untuk penulis. Semoga ikatan yang telah kita jalin tetap terjaga dalam perjalanan kehidupan selanjutnya.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



ABSTRAK

NURHAFIZAH. 2025. *Pengaruh Kenaikan Harga Beras Dan Risiko Masalah Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar)*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dibimbing oleh: Muhammad Nur Abdi dan Sahabbuddin Nanda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh kenaikan harga beras dan risiko masalah keuangan terhadap keuangan mahasiswa pada Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021, dengan jumlah populasi sebanyak 376 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 79 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kenaikan harga beras (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan mahasiswa (Y) dengan nilai koefisien regresi 0,470 dan signifikansi 0,004. Variabel risiko masalah keuangan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan mahasiswa (Y) dengan nilai koefisien regresi 0,435 dan signifikansi 0,010. Kedua variabel independen mampu menjelaskan 45,7% variasi dari variabel keuangan mahasiswa, sementara 54,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kenaikan Harga Beras, Risiko Masalah Keuangan, Keuangan Mahasiswa*

ABSTRACT

NURHAFIZAH. 2025. *The Effect of Rice Price Increases and Financial Distress Risk on Student Finances (Case Study of Management Students at Unismuh Makassar)*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muhammad Nur Abdi and Sahabbuddin Nanda

This study aims to examine the influence of rice price increases and financial distress risk on the financial management of Management Department students at Muhammadiyah University of Makassar. The population of this study consisted of 376 students from the 2021 cohort of the Management Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 79 respondents. This research employed a quantitative approach with data collected through questionnaires. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS version 22. The results show that the rice price increase variable (X1) has a positive and significant effect on student finances (Y) with a regression coefficient of 0.470 and a significance value of 0.004. Similarly, the financial distress risk variable (X2) also has a positive and significant effect on student finances (Y) with a regression coefficient of 0.435 and a significance value of 0.010. Both independent variables explain 45.7% of the variation in the student finances variable, while the remaining 54.3% is influenced by factors not examined in this study.

Keywords: Rice Price Increase, Financial Distress Risk, Student Financial Management

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kerangka Teori	7
1. Manajemen Keuangan.....	7
2. Definisi Harga.....	8
3. Kebijakan Harga Beras.....	13
4. Definisi <i>Financial Distress</i>	18
5. Mahasiswa	23
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41

F. Definisi Operasional Variabel	42
G. Metode Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	53
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
Gambar 1. 1	Kajian Analisis Harga Pangan Pokok	1
Gambar 1. 2	Perkembangan Harga Beras	2
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir Penelitian.....	36
Gambar 4. 1	Struktur kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	51



DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
Tabel 3. 1	Pengukuran Skala Likert	42
Tabel 4. 1	Klasifikasi Responden berdasarkan jenis kelamin.....	54
Tabel 4. 2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4. 3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku	55
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Variabel Kenaikan Harga Beras (X1).....	55
Tabel 4. 5	Distribusi frekuensi variabel risiko <i>Financial Distress</i>	57
Tabel 4. 6	Distribusi frekuensi variabel keuangan mahasiswa	59
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4. 8	Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4. 9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Uraian	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	84
Lampiran 2	Validitas dan Reliabilitas	89
Lampiran 3	Karakteristik Responden & Distribusi Frekuensi.....	93
Lampiran 4	Regresi Linier Berganda dan Uji Asumsi Klasik.....	105
Lampiran 5	Surat Keterangan Izin Meneliti	108
Lampiran 6	Hasil Plagiasi Per Bab.....	109



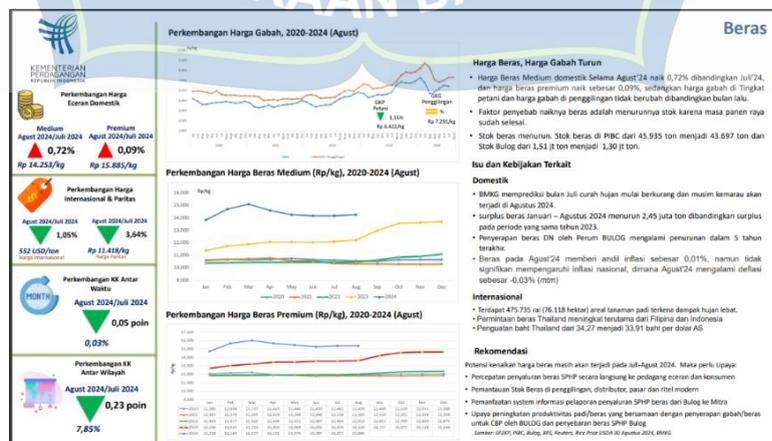
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan sangat penting bagi masyarakat Indonesia, dan beras adalah salah satunya. Beras, sebagai makanan pokok, telah menjadi bagian penting dari budaya dan pola konsumsi sehari-hari orang-orang di berbagai wilayah negara ini. Bahkan di wilayah yang sebelumnya bergantung pada sumber karbohidrat lain seperti jagung dan sagu, ada pergeseran ke arah penggunaan beras. Hasilnya, Indonesia berada di antara negara-negara dengan konsumsi beras tertinggi di dunia.

Peran strategis beras tidak hanya terbatas pada aspek pangan, tetapi juga memiliki dimensi ekonomi yang signifikan. Sebagai komoditas perdagangan, beras menghubungkan kawasan pedesaan sebagai sentra produksi dengan daerah-daerah lain sebagai pusat konsumsi. Namun, ironisnya, meskipun menjadi penghasil utama beras, kawasan pedesaan justru sering kali menjadi kantong kemiskinan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa petani rata-rata hanya memiliki 0,4 hektar lahan per kapita, dan banyak buruh tani yang tidak memiliki lahan sama sekali.

Gambar 1. 1 Kajian Analisis Harga Pangan Pokok



Sumber: Badan Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan RI

Dari gambar di atas dapat di lihat kompleksitas permasalahan beras semakin terlihat jelas ketika kita mengamati fluktuasi harganya. Berdasarkan data dari Badan Kebijakan Perdagangan Kementerian Perdagangan RI, terjadi dinamika yang signifikan dalam perkembangan harga beras di Indonesia selama periode 2020-2024. Kenaikan harga yang terjadi, khususnya pada Agustus 2024, disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penurunan stok di gudang Bulog, peningkatan permintaan baik di pasar domestik maupun internasional, serta antisipasi terhadap potensi pengaruh musim kemarau terhadap produksi. Fluktuasi harga beras ini memiliki implikasi luas, tidak hanya bagi petani dan konsumen umum, tetapi juga bagi kelompok-kelompok rentan dalam masyarakat, termasuk mahasiswa. Sebagai kelompok yang umumnya memiliki pendapatan terbatas dan mengandalkan anggaran yang ketat, mahasiswa sangat rentan terhadap guncangan ekonomi, termasuk kenaikan harga bahan pangan pokok seperti beras.

Gambar 1. 2 Perkembangan Harga Beras

Perkembangan Harga Pangan Eceran																				
Provinsi Sulawesi Selatan		Kota Makassar		Tanggal 1-27 Agustus 2024																
Komoditas (Rp)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Beras Premium	14.530	14.530	14.530	14.550	14.530	14.530	14.530	14.530	14.550	14.550	14.560	14.490	14.540	14.540	14.540	14.540	14.520	14.550	14.560	14.540
Beras Medium	12.600	12.620	12.590	12.600	12.590	12.590	12.580	12.610	12.540	12.560	12.600	12.580	12.580	12.590	12.590	12.570	12.550	12.550	12.600	12.590

Sumber: diolah Badan Pangan Nasional

Di Kota Makassar, sebagai salah satu pusat pendidikan di Indonesia Timur, pengaruh fluktuasi harga beras terhadap mahasiswa menjadi perhatian khusus. Data dari Badan Pangan Nasional menunjukkan bahwa dalam periode 1-20 Agustus 2024, harga beras di kota ini mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Harga beras premium berkisar antara Rp 14.490 hingga Rp

14.560, sementara beras medium bervariasi antara Rp 12.540 hingga Rp 12.620. Meskipun perubahan harga ini mungkin tampak kecil, namun bagi mahasiswa dengan anggaran terbatas, setiap kenaikan harga dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kenaikan harga beras ini berpotensi memicu kondisi masalah keuangan di kalangan mahasiswa yang didefinisikan sebagai kondisi di mana individu mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka, dapat memiliki pengaruh yang meluas. Tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan ekonomi, *Financial Distress* juga dapat berpengaruh pada kesehatan mental, performa akademik, dan bahkan kelangsungan studi mahasiswa. (Afif & Sulhan, 2022)

Mengingat pentingnya pemahaman akan pengaruh kenaikan harga beras terhadap kondisi keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks masalah keuangan, maka penelitian ini difokuskan untuk mengkaji fenomena tersebut di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan fokus khusus pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pemilihan lokasi dan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Kota Makassar, dengan Prodi Manajemen yang memiliki populasi mahasiswa yang signifikan dan beragam latar belakang ekonomi.

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana kenaikan harga beras berpengaruh pada pola

pengeluaran mahasiswa dan tingkat stres keuangan mereka. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan program dukungan yang lebih tepat sasaran, baik di tingkat institusi pendidikan maupun pemerintah, dalam upaya memitigasi pengaruh negatif fluktuasi harga bahan pangan pokok terhadap kesejahteraan dan keberlangsungan studi mahasiswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Risiko Masalah Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini akan menyelidiki masalah berikut:

1. Apakah kenaikan harga beras berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa studi kasus prodi manajemen universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021?
2. Apakah risiko masalah keuangan berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa studi kasus prodi manajemen universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kenaikan harga beras terhadap keuangan mahasiswa studi kasus prodi manajemen universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021
2. Untuk mengidentifikasi risiko masalah keuangan terhadap keuangan mahasiswa studi kasus prodi manajemen universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Konseptual

- a. Dari hasil penelitian ini dapat membantu kita lebih memahami bagaimana pengaruh kenaikan harga beras terhadap masalah keuangan mahasiswa.
- b. Sebagai sumber informasi, referensi, dan penelitian tentang hubungan antara fluktuasi harga beras, atau komoditas pangan pokok, dengan kondisi keuangan mahasiswa dan kelompok rentan lainnya.
- c. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori *Financial Distress* dengan fokus khusus pada kelompok mahasiswa, yang seringkali kurang terwakili dalam studi-studi sebelumnya.

2. Manfaat Implementatif

- a. Hasil penelitian ini dapat membantu kita lebih memahami bagaimana pengaruh kenaikan harga beras terhadap pola konsumsi dan alokasi dana bulanan pada risiko keuangan mahasiswa, terutama dalam hal ekonomi mikro dan perilaku konsumen.
- b. Bagi institusi pendidikan, khususnya Universitas Muhammadiyah Makassar, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk membangun program yang menawarkan dukungan finansial dan instruksi tentang manajemen keuangan bagi siswa yang menghadapi kenaikan harga bahan pokok.
- c. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya manajemen keuangan pribadi dan teknik untuk mengatasi masalah keuangan, terutama karena harga beras naik.

- d. Hal yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang masalah ekonomi yang ada di lingkungan sekitar, khususnya tentang hubungan antara kondisi keuangan mahasiswa dan harga komoditas pangan.
- e. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi pembaca dan peneliti selanjutnya lebih banyak pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian terkait topik serupa, terutama mengenai bagaimana ekonomi makro memengaruhi kesejahteraan mikroekonomi kelompok rentan seperti mahasiswa.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Manajemen Keuangan

Kata "manajemen" berasal dari bahasa Inggris *to manage*, dan berarti "mengurus, mengelola, atau mengatur". Oleh karena itu, *mismanagement* yang berarti salah urus, kelola, atau salah pengaturan adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan kegagalan suatu organisasi atau kelompok orang untuk mencapai tujuannya. Menurut Robbin dan Coulter (2002), manajemen adalah suatu proses mengatur berbagai tugas pekerjaan secara efisien dengan dan/atau melalui orang lain. Mary Parker Follett menyatakan dalam buku Hani Handoko (1998) bahwa manajemen adalah seni melakukan sesuatu melalui orang lain. Di sini, seni didefinisikan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk menghasilkan keindahan dan kemajuan dengan menggunakan alat atau orang. (Indayani, 2018).

Dari pengertian di atas manajemen adalah suatu proses seni dan ilmu dalam mengkoordinasikan berbagai sumber daya, terutama sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan yang dilakukan melalui orang lain. Keberhasilan manajemen terletak pada kemampuan untuk memotivasi dan mengoptimalkan kinerja individu dalam mencapai tujuan bersama, sehingga menghasilkan hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (1998), manajemen keuangan adalah rangkaian tindakan yang mengatur operasi keuangan

seperti perencanaan, analisis, dan pengendalian (Jaya et al., 2018). Sebaliknya, Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa "manajemen keuangan adalah seni dan ilmu mengelola uang, yang berkaitan dengan proses, institusi, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah". Oleh karena itu, berdasarkan definisi para ahli di atas, manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai sekumpulan tindakan sistematis yang dilakukan untuk mengelola aset keuangan, termasuk perencanaan yang baik, analisis mendalam, dan pengendalian yang baik.

2. Definisi Harga

Harga beras sangat berpengaruh pada keuangan mahasiswa. Kotler dan Amstrong (2011) menyatakan bahwa harga dapat didefinisikan sebagai jumlah uang yang dibayar untuk suatu produk (baik itu barang atau jasa) atau nilai yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan manfaat dari produk tersebut. Menurut Samsul Ramli (2013), nilai relative produk tidak selalu menunjukkan jumlah sumber daya yang diperlukan untuk membuat produk tersebut. Menurut Stanton (2014), beberapa faktor yang sering memengaruhi keputusan penetapan harga adalah permintaan produk, target pangsa pasar, reaksi persaingan, penggunaan strategi penetapan harga, produk, distribusi, dan promosi. (Billy Enru A F Kalangi Olivia F C Walangitan Mikhael J, 2021)

Nilai tukar suatu barang atau jasa dalam satuan uang disebut harga. Nilai ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk biaya produksi, permintaan pasar, dan bagaimana konsumen melihat manfaat yang diperoleh dari produk tersebut. Harga juga menunjukkan nilai yang

diberikan konsumen terhadap barang atau jasa yang mereka beli. Dalam hal kenaikan harga beras dan pengaruhnya terhadap mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa perubahan dalam keseimbangan antara penawaran dan permintaan beras di pasar menyebabkan kenaikan harga. Sebagai konsumen beras, mahasiswa akan merasakan pengaruh langsung dari kenaikan harga karena mereka harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli makanan. Karena peningkatan pengeluaran tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan, mahasiswa menjadi kesulitan.

a. Hukum Permintaan dan Penawaran

Hukum yang menjelaskan hubungan negatif antara harga dan jumlah barang yang diinginkan dikenal sebagai hukum permintaan. Jumlah barang yang diminta meningkat sedikit ketika harga naik dan meningkat sedikit ketika harga rendah. Dalam hukum permintaan, asumsi ceteris paribus berlaku. Ini berarti hukum permintaan berlaku jika keadaan atau komponen lain selain harga tidak berubah atau dianggap tetap. (Limbong et al., 2022)

Dalam ekonomi, permintaan ialah jumlah semua barang dan jasa yang diinginkan pembeli pada tingkat harga dan waktu tertentu. Menurut hukum permintaan, jumlah permintaan yang lebih tinggi mengakibatkan harga produk yang lebih mahal, sedangkan jumlah permintaan yang lebih rendah mengakibatkan harga produk yang lebih rendah. Menurut teori permintaan, orang akan membeli barang jika harganya sesuai keinginan mereka dan barang tersebut bermanfaat bagi mereka. Perubahan harga mempengaruhi permintaan barang,

tetapi perubahan tersebut terjadi di sepanjang kurva permintaan yang sama.

Dalam hal permintaan, beberapa barang dapat memiliki hubungan yang berbeda dengan jenis barang lainnya. Ini termasuk barang pengganti, yang berarti barang yang dapat saling menggantikan, dan barang pelengkap, yang berarti barang yang saling melengkapi. Ada juga barang-barang yang tidak memiliki hubungan apa pun dengan barang lainnya. Permintaan beras, seperti barang kebutuhan pokok lainnya, tidak terlalu sensitif terhadap perubahan harga. Orang-orang tidak terbiasa mengonsumsi karbohidrat lain selain beras, jadi mereka tetap membeli beras meskipun harganya naik. Akibatnya, permintaan terhadap kebutuhan pokok seperti beras mungkin tidak terpenuhi. (Achmad Fauzi et al., 2023)

Pada sisi penawaran, ketika harga naik, jumlah barang yang dijual akan meningkat karena produsen berharap mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Permintaan sebelumnya, harga komoditas saat ini, pendapatan per kapita, dan jumlah penduduk adalah faktor lain yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran berinteraksi dan mempengaruhi harga dan ketersediaan barang dan jasa di pasar. Pendapatan, harga, dan preferensi konsumen juga berperan dalam menentukan pola permintaan dan penawaran dalam perekonomian.

Kualitas barang yang ingin dan dapat ditawarkan produsen ke pasar pada berbagai tingkat harga dan waktu disebut penawaran.

Hubungan langsung antara barang dan kuantitas, atau jumlah barang secara fisik, diwakili oleh penawaran, dan hukum penawaran menyatakan bahwa produsen ingin menawarkan lebih banyak barang, atau output, ke pasar (Downey dan Erickson, 1996), (Sipayung & Ginting, 2019).

Menurut hukum penawaran, terdapat hubungan positif antara harga barang dan jumlah barang yang dijual. Ini menunjukkan bahwa jumlah barang yang dijual naik ketika harganya naik, dan jumlah barang yang dijual turun ketika harganya turun. Selain harga, faktor lain yang memengaruhi penawaran termasuk output yang dapat dihasilkan oleh produsen, kebiasaan dan selera konsumen, dan tingkat pendapatan masyarakat. Tingkat pendapatan yang tinggi dan selera yang tinggi terhadap suatu barang dapat meningkatkan penawaran barang tersebut. Dalam transaksi ekonomi, penawaran sangat penting. Transaksi jual beli tidak dapat dilakukan jika tidak ada penawaran.

Harga keseimbangan dibuat oleh penawaran dan permintaan. Harga keseimbangan didefinisikan sebagai tingkat harga di mana penawaran dan permintaan sama, produsen bersedia menjual barang atau jasa, dan pelanggan bersedia membayar. Titik temu kurva penawaran dan permintaan menentukan harga keseimbangan ini. Baik penjual maupun pembeli menggunakan keseimbangan harga untuk menentukan harga. Selama faktor lain tidak berubah, harga keseimbangan ini akan tetap. (Achmad Fauzi et al., 2023)

b. Elastisitas Harga

Menurut Ibnu Taimiyah, proses naik dan turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh tindakan yang tidak adil dari sebagian orang yang terlibat transaksi. Bisa jadi penyebabnya adalah penawaran yang menurun karena adanya inefisiensi produksi, penurunan jumlah impor atas barang-barang yang diminta atau juga adanya tekanan pasar. Oleh karena itu, jika permintaan terhadap barang meningkat, sedangkan penawarannya menurun, maka harga barang tersebut akan naik. Hal ini di sebut elastisitas dimana elastisitas adalah suatu kondisi dimana tingkat kepekaan seseorang terhadap permintaan dan penawaran yang dapat menimbulkan perubahan harga. dengan kata lain, elastisitas merupakan tingkat kepekaan permintaan dan penawaran terhadap perubahan harga. (Jazilla, 2023)

Menurut Salvatore (2014), elastisitas harga adalah tingkat kepekaan relatif dari jumlah yang diminta konsumen akibat adanya perubahan harga barang (Amirullah, 2021). Dengan menggabungkan kedua perspektif di atas, dapat menyimpulkan bahwa elastisitas harga merupakan konsep kunci dalam memahami dinamika pasar. Perubahan harga merupakan hasil interaksi antara permintaan dan penawaran, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

c. Elastisitas Harga Permintaan

Elastisitas harga permintaan merupakan respon kepekaan jumlah permintaan barang akibat perubahan harga barang. Angka yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh perubahan harga

atas perubahan jumlah barang yang diminta disebut dengan koefisien elastisitas permintaan yang dilambangkan dengan E_d . Adapun rumusnya yakni:

$$E_d = \frac{\% \text{ Jumlah barang yang diminta setelah perubahan}}{\% \text{ Perubahan Harga}}$$

Mekanisme pasar merupakan mekanisme harga, turun atau naiknya harga disebabkan sari suatu dinamika permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*). Suatu permintaan dan penawaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bila suatu permintaan itu terjadi secara alami maka kegiatan dipasar akan terjadi secara normal dan kondusif. Begitupun sebaliknya, jika kegiatan dipasar berjalan tidak normal dan penuh dengan rekayasa, maka akan rusak. Aktifitas dari permintaan dan penawaran ini sangat menentukan harga keseimbangan atau harga pasar dan jumlah barang yang dijual. (Jazilla, 2023)

3. Kebijakan Harga Beras

Kebijakan harga beras di Indonesia merupakan strategi pemerintah yang kompleks untuk menjamin ketahanan pangan nasional. Pemerintah menggunakan berbagai instrumen seperti subsidi, penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET), dan pengaturan distribusi melalui lembaga seperti Bulog. Tujuan utamanya adalah mewujudkan keadilan ekonomi dengan mendistribusikan pangan secara merata, sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Kebijakan ini melindungi kepentingan produsen dan konsumen melalui dua mekanisme utama. Pertama, perlindungan produsen dilakukan

dengan menetapkan Harga Pokok Pembelian (HPP) melalui Inpres Nomor 5 Tahun 2015 dan Permendag Nomor 24 Tahun 2020. Kedua, perlindungan konsumen dilakukan melalui penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) berdasarkan Permendag Nomor 57/MDAG/PER/8/2017.

Instrumen HPP memiliki beberapa tujuan strategis, yakni menciptakan stabilisasi ekonomi nasional, melindungi pendapatan petani, menstabilkan harga beras, mengamankan cadangan beras pemerintah, dan mendukung penyaluran beras sesuai kebijakan pemerintah. Sementara itu, kebijakan HET bertujuan menjaga stabilitas harga dan memastikan keterjangkauan beras bagi konsumen, dengan diferensiasi harga berdasarkan kualitas beras (medium dan premium) dan wilayah penjualan.

★ Melalui pendekatan komprehensif ini, pemerintah Indonesia berupaya mencapai keseimbangan antara kepentingan produsen pertanian dan kebutuhan konsumen, sambil tetap menjaga stabilitas ekonomi dan ketahanan pangan nasional. (Nugrahapsari & Hutagaol, 2021)

Kebijakan Harga Pokok Pembelian (HPP) untuk beras di Indonesia memiliki sejarah panjang yang dimulai pada tahun 2002 melalui Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2001 tentang Penetapan Kebijakan Perberasan. Selama beberapa tahun, pemerintah secara berkala melakukan penyesuaian HPP melalui serangkaian Instruksi Presiden, mencakup Inpres No. 9 Tahun 2002 hingga Inpres No. 5 Tahun 2015. Tujuan utama dari penyesuaian berkala ini adalah mengimbangi kenaikan biaya produksi dan laju inflasi.

Inpres Nomor 5 Tahun 2015 menjadi tonggak penting dalam pengaturan HPP, dengan menerapkan ketentuan spesifik untuk kualitas gabah dan beras. Peraturan ini merincikan harga pembelian berdasarkan karakteristik gabah dan beras, seperti kadar air, kadar hampa/kotoran, dan derajat sosoh. Misalnya, untuk gabah kering panen (GKP), harga ditetapkan Rp3.700 per kilogram di tingkat petani, sementara untuk gabah kering giling (GKG) dan beras dengan kualitas tertentu, harga berbeda diterapkan.

Selanjutnya, melalui Permendag Nomor 24 Tahun 2020, pemerintah kembali menyesuaikan HPP. Penyesuaian ini mencakup kenaikan harga untuk GKP di tingkat petani menjadi Rp4.200 per kilogram, GKG di tingkat penggilingan menjadi Rp5.250 per kilogram, dan harga beras di gudang Perum Bulog menjadi Rp8.300 per kilogram. Penyesuaian berkelanjutan ini mencerminkan upaya pemerintah untuk melindungi kepentingan petani dan menjaga stabilitas harga beras nasional (Riska & Manuntun, 2021).

Perubahan harga beras merupakan fenomena ekonomi yang mencerminkan fluktuasi nilai komoditas ini di pasaran, yang sangat dipengaruhi oleh dinamika penawaran dan permintaan. Ketika terjadi ketidakseimbangan antara kedua faktor ini, seperti berkurangnya pasokan atau meningkatnya permintaan, harga beras cenderung mengalami peningkatan.

Pengaruh kenaikan harga beras sangat terasa bagi berbagai kelompok konsumen, khususnya mahasiswa. Mereka harus menghadapi

tantangan dalam mengelola anggaran dan menyesuaikan pola konsumsi mereka. Menariknya, meskipun beras memiliki karakteristik permintaan yang inelastis - artinya perubahan harga tidak secara drastis mempengaruhi jumlah permintaan - kenaikan harga tetap memberikan tekanan signifikan pada kemampuan konsumen untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari mereka.

a. Pengaruh Kenaikan Harga Beras

Permintaan pangan (beras) bersifat in-elastis, perubahan harga tidak akan berpengaruh signifikan pada permintaan. Permintaan cenderung tidak berubah sepanjang waktu. Permintaan akan meningkat dalam jangka panjang, terutama karena pertumbuhan populasi. Sementara itu, ketersediaan makanan tidak jelas. Hal ini mendorong pemerintah untuk mengambil tindakan dengan menerapkan kebijakan ketahanan pangan. Apabila harga beras naik cukup tinggi, jumlah orang yang sebelumnya di atas garis kemiskinan akan menjadi di bawah garis kemiskinan karena besarnya sumbangan harga beras pada garis kemiskinan. Jika tidak ada gangguan yang disebabkan oleh kekuatan permintaan (demand) atau kekuatan pasokan (supply), harga beras di pasar tentunya tidak akan sangat berubah. Karena sifat inelastis harga komoditi strategis ini, hal ini beralasan secara teoritis. Artinya setiap kenaikan harga beras di pasar, tidak peduli seberapa besar, tidak akan diikuti oleh kenaikan persentase yang sama dari jumlah beras yang dibeli oleh konsumen rumah tangga (Farid & Ishari, 2021).

Jika dilihat dari segi konsumen maka dengan adanya kenaikan harga maka daya beli konsumen akan menurun dengan syarat pendapatan tidak naik. Masalah daya beli konsumen berarti masalah kemampuan konsumen dalam membeli barang atau jasa yang dibutuhkan dan diinginkan yang harganya mengalami kenaikan tersebut. Jadi jika suatu barang dan jasa mengalami kenaikan pada harganya maka jumlah yang diminta terhadap barang atau jasa tersebut akan menurun dengan asumsi faktor lain dianggap tetap, ceteris paribus. Karena berkurangnya jumlah barang atau jasa yang dibeli yang mengalami kenaikan harga maka kepuasan konsumen terhadap barang atau jasa tersebut menjadi berkurang juga. Contohnya, jika harga beras mengalami kenaikan maka konsumen yang mengkonsumsi beras akan mengurangi pembelian terhadap beras (walaupun elastisitasnya kecil) dan hal ini jelas sekali terjadi pada masyarakat kebanyakan terutama pada masyarakat yang berpendapatan rendah. Kasus yang ada adalah bahwa masyarakat tersebut mulai mensiasatinya dengan nasi aking atau menambah ubi pengganti kekurangan beras (Baun et al., 2024).

Kenaikan harga beras dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada berbagai kelompok masyarakat, termasuk mahasiswa. Pengaruh ini bisa bersifat langsung, seperti meningkatnya biaya hidup, maupun tidak langsung, seperti perubahan pola konsumsi dan pengeluaran. Pada kelompok mahasiswa, kenaikan harga beras dapat mengakibatkan penyesuaian anggaran dan mungkin mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan lainnya.

4. Definisi *Financial Distress*

Financial Distress adalah kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan, yang ditandai dengan ketidakmampuan mencukupi kebutuhan dasar dan kewajiban finansial lainnya. Menurut Afif & Sulhan (2022), *Financial Distress* terjadi ketika seseorang merasa tidak nyaman dengan kondisi keuangannya, memicu kekhawatiran jangka panjang. Isanti & Dewi (2021) menambahkan bahwa kondisi ini dipicu oleh stres akibat pendapatan yang tidak mencukupi serta kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan.

Brigham & Ehrhardt (2011) mendefinisikan *Financial Distress* sebagai ketidakmampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban lancar. Dalam konteks mahasiswa, kondisi ini dapat disebabkan oleh pendapatan yang rendah, penerimaan tidak teratur, pengeluaran berlebihan, atau kurangnya literasi keuangan. Akibatnya, mahasiswa yang mengalami *Financial Distress* rentan terhadap stres, kesulitan belajar, dan bahkan risiko putus kuliah.

Risiko *Financial Distress* ditandai dengan tingginya beban utang, pengeluaran yang melebihi pendapatan, rendahnya likuiditas, serta kebiasaan belanja yang tidak terkendali. Selain berpengaruh pada kondisi ekonomi, masalah ini juga dapat memengaruhi kesehatan psikologis mahasiswa, menghambat konsentrasi, dan mengganggu kelangsungan pendidikan mereka.

Risiko masalah keuangan dalam *Financial Distress* pada mahasiswa terjadi ketika mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan dan kewajiban finansialnya. Faktor utama yang memicu kondisi ini meliputi

rendahnya pendapatan, penerimaan tidak teratur, serta kurangnya literasi dan pengelolaan keuangan yang baik. Indikatornya mencakup tingginya beban utang, pengeluaran berlebihan, rendahnya likuiditas, serta perilaku keuangan yang tidak terkendali. Pengaruhnya tidak hanya mengganggu stabilitas ekonomi, tetapi juga memicu stres, menurunkan konsentrasi belajar, dan berpotensi menghambat kelangsungan pendidikan.

a. *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

Financial Distress pada umumnya terjadi karena ketidakcukupan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan individu maupun seluruh anggota keluarga. Ketidakcukupan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan menjadi penyebab utama stres pada masyarakat. *Financial Distress* timbul karena kurangnya tanggung jawab pribadi seperti kesulitan dalam penganggaran dan manajemen uang, sikap berlebihan saat kredit maupun meminjam, boros, sikap negatif terhadap pembayaran tagihan dan keengganan membayar hutang (Fitra Nurwinda & Dewi, 2020)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi *Financial Distress* adalah dengan menerapkan pemahaman untuk mengelola keuangan atau literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar setiap individu, agar tidak terjerumus dalam permasalahan keuangan di masa depan. Setiap generasi akan dapat menikmati kehidupan dengan finansial yang sehat apabila memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik (Afif & Sulhan, 2022).

Kenaikan harga beras dapat mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, yang merupakan kemampuan mereka untuk mengelola

keuangan pribadi secara efektif. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat menyesuaikan anggaran mereka dan mencari alternatif sumber karbohidrat, sehingga dapat menghindari masalah keuangan. Namun, mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah berisiko mengalami kesulitan dalam merencanakan pengeluaran, yang dapat menyebabkan mereka terjebak dalam utang akibat kenaikan harga pangan yang tidak terduga (Oktavini et al., 2024).

Berdasarkan analisis kasus, seorang mahasiswa memiliki anggaran bulanan Rp 2.000.000 jika harga beras naik dari Rp 9.000 menjadi Rp 12.000 per kg (kenaikan 33,3%), maka mahasiswa yang biasanya menghabiskan Rp 180.000 (9%) per bulan untuk beras (20 kg) kini harus mengeluarkan Rp 240.000, maka proporsi anggaran untuk beras naik menjadi 12% dari total anggaran. Sehingga risiko keuangan yang diukur dari persentase kenaikan beban finansial terhadap total anggaran:

$$\frac{240.000 - 180.000}{2.000.000} \times 100 = 3\%$$

Artinya kenaikan harga beras menambah tekanan keuangan sebesar 3% dari total anggaran mahasiswa, dan pengaruhnya bisa lebih besar bagi mereka yang memiliki keterbatasan finansial atau tidak memiliki strategi pengelolaan keuangan yang baik. Seperti yang dikatakan dalam jurnal, kenaikan harga beras juga meningkatkan risiko masalah keuangan di kalangan mahasiswa, terutama bagi mereka yang tidak terlatih dalam literasi keuangan. Mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan

cenderung kesulitan dalam mengatur prioritas kebutuhan, sehingga berisiko mengalami tekanan finansial yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat memperburuk pengaruh dari kenaikan harga pangan (Gapari, 2021).

Kenaikan harga beras yang berkelanjutan dapat menciptakan ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan literasi keuangan yang memadai mungkin akan kesulitan untuk menyesuaikan pola konsumsi mereka, sehingga berisiko mengalami masalah keuangan yang lebih serius. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan seperti kenaikan harga pangan (Harahap, Sugianto, & Atika, 2024).

Literasi keuangan memegang peranan yang cukup penting di dalam menentukan perilaku keuangan dari seorang individu. Kasim et al., (2024) memiliki pendapat bahwa karena literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dan perilaku keuangan mereka dalam hal perilaku menabung dan investasi, masyarakat harus memastikan bahwa pengetahuan keuangan mereka memadai dan sikap keuangan mereka sehat agar terhindar dari tekanan keuangan.

b. Financial Behavior (Perilaku Keuangan)

Kenaikan harga beras merupakan fenomena ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada Agustus 2024, harga

beras di tingkat penggilingan mencapai rata-rata Rp12.808 per kilogram, meningkat 11,19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara di tingkat eceran, harga rata-rata mencapai Rp14.576 per kilogram, naik 0,31% dari bulan sebelumnya. Secara umum, tren kenaikan harga beras di Indonesia menunjukkan peningkatan rata-rata 14,2% per tahun.

Fenomena kenaikan harga ini berpengaruh langsung pada risiko keuangan mahasiswa, terutama dalam hal proporsi pengeluaran untuk kebutuhan makanan dalam anggaran bulanan mereka. Dari analisis kasus, seorang mahasiswa dengan uang saku Rp1.000.000 per bulan yang mengalokasikan 40% atau Rp400.000 untuk kebutuhan makan, dimana Rp150.000 digunakan untuk membeli beras, harus melakukan penyesuaian signifikan ketika terjadi kenaikan harga. Kenaikan harga beras sebesar 20% dari Rp12.000 menjadi Rp14.400 per kilogram mengharuskan mahasiswa melakukan adaptasi dalam pola pengeluaran atau mencari sumber pendapatan tambahan.

Dalam menghadapi situasi ini, literasi keuangan memegang peranan penting karena berkaitan erat dengan perilaku keuangan seseorang. Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan serangkaian tindakan dalam pengelolaan sumber daya finansial yang mencakup aktivitas menabung, membelanjakan, dan menganggarkan dana untuk mencapai tujuan kesejahteraan hidup. Menurut Sholeh (2019), perilaku keuangan yang baik, sebagai implementasi dari literasi keuangan, dapat berpengaruh positif pada kesejahteraan

finansial melalui pengambilan keputusan yang lebih bijak, pertimbangan biaya peluang, dan upaya meminimalisasi pemborosan.

Aspek-aspek penting dalam perilaku keuangan seperti penilaian risiko, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan pengeluaran sangat relevan dengan situasi yang dihadapi mahasiswa saat ini. Ketika harga beras mengalami kenaikan signifikan, mahasiswa dituntut untuk mengevaluasi ulang pola pengeluaran mereka dan menilai risiko-risiko finansial yang mungkin timbul. Faktor-faktor seperti tingkat literasi keuangan, norma sosial di lingkungan kampus, dan pengalaman pribadi dalam mengelola keuangan turut mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa merespons dan beradaptasi terhadap perubahan harga yang berpengaruh pada anggaran bulanan mereka.

Pemahaman tentang perilaku keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mengembangkan strategi adaptif dalam mengelola sumber daya finansial mereka, termasuk kemampuan membuat keputusan yang bijak dalam mengalokasikan dana dan mencari alternatif penghematan. Menurut Oktavini et al. (2024), perilaku keuangan yang tepat menjadi kunci penting bagi mahasiswa dalam mengatasi risiko finansial akibat kenaikan harga beras, sambil tetap mempertahankan kualitas hidup dan prestasi akademik mereka.

5. Mahasiswa

Mahasiswa Mahasiswa dengan kondisi keuangan keluarga yang kurang stabil tidak selalu memiliki prestasi akademik yang buruk; sebaliknya, mahasiswa dengan kondisi keuangan keluarga yang kurang

stabil cenderung tidak dapat memenuhi kebutuhan kuliah, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk belajar dan menurunkan prestasi mereka. Keluarga mungkin memberi motivasi khusus bagi siswa untuk memperoleh sumber daya keuangan sendiri untuk membiayai pendidikan mereka di masa depan (Legi et al., 2023).

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik unik dalam hal pengeluaran dan konsumsi. Mereka umumnya memiliki sumber pendapatan terbatas, sehingga kenaikan harga beras dapat memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan kelompok lainnya. Faktor-faktor seperti biaya pendidikan, akomodasi, dan kebutuhan sehari-hari mempengaruhi pola pengeluaran mahasiswa. Mahasiswa umumnya berusia antara 18 hingga 25 tahun, tetapi usia mereka dapat bervariasi tergantung pada program studi dan kondisi pribadi. Sebagian besar mahasiswa merupakan populasi muda yang baru saja memasuki masa dewasa.

Tingkat pendapatan mahasiswa dapat sangat beragam, tergantung pada sumber pendanaan mereka. Beberapa mahasiswa dapat memiliki pendapatan yang cukup tinggi dari sumber seperti beasiswa, pekerjaan paruh waktu, atau dukungan finansial dari keluarga. Namun, sebagian besar mahasiswa juga mengalami keterbatasan finansial dan mengandalkan bantuan finansial dari keluarga, beasiswa, atau pinjaman. Pengeluaran mahasiswa dapat mempengaruhi harga beras secara tidak langsung melalui konsumsi makanan mereka.

Bagi keluarga dan mahasiswa, menyelesaikan pendidikan tepat waktu sangat penting untuk menghindari peningkatan beban finansial. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami stres keuangan cenderung memiliki prestasi akademik lebih rendah dan mengambil lebih sedikit jam kredit. Mahasiswa yang menghadapi tekanan finansial sering kali disarankan untuk mengurangi jumlah mata kuliah atau mengambil jeda satu semester guna mengatasi masalah keuangan. Kekhawatiran terkait pembiayaan pendidikan terbukti berpengaruh negatif pada kinerja akademik mereka, meningkatkan tingkat stres dan menurunkan prestasi belajar (Usman & Banu, 2019).

a. Ekonomi Rumah Tangga Mahasiswa

Ekonomi rumah tangga mahasiswa memiliki karakteristik yang unik, yang membedakannya dari kelompok masyarakat lainnya. Sebagai individu dalam masyarakat, mahasiswa juga menjalankan aktivitas ekonomi sehari-hari, termasuk konsumsi. Namun, total konsumsi antara mahasiswa satu dengan lainnya dapat berbeda-beda. Mahasiswa, yang merupakan bagian dari kelompok anak muda, akan menjadi bagian penting dari masyarakat dalam 3-5 tahun mendatang (Zaenal Muttaqin & Bulkoeni, 2021). Pendapatan orang tua mempengaruhi uang saku yang diberikan kepada mahasiswa, yang kemudian akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Oleh karena itu, mahasiswa perlu cermat dalam mengalokasikan uang tersebut untuk kebutuhan yang paling penting.

Dalam mengelola keuangan, baik mahasiswa maupun keluarga perlu memahami cara mengelola perekonomian rumah

tangga agar dapat meminimalkan pengeluaran dan menyisihkan uang untuk menabung. Penting bagi mahasiswa untuk mampu memilih barang atau jasa yang akan dibeli dengan bijak, sehingga dapat mengurangi biaya konsumsi yang tidak perlu (Legi et al., 2023).

Dalam hal ini, Literasi ekonomi sangat penting untuk membantu seseorang memahami isu ekonomi dasar dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Bagi mahasiswa, pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk memilih barang dan jasa secara cerdas serta menyisihkan uang untuk tabungan. Meskipun mahasiswa sudah mempelajari teori ekonomi mikro dan makro, pengetahuan tersebut belum tentu cukup untuk mengelola keuangan sehari-hari secara efektif. Akibatnya, banyak mahasiswa yang cenderung berbelanja secara tidak rasional dan tidak menabung. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk mengaplikasikan teori ekonomi yang dipelajari di kampus dalam praktik pengelolaan keuangan yang lebih bijak.

b. Sumber Pendapatan Mahasiswa

Pendapatan mahasiswa berasal dari berbagai sumber diantaranya dari uang saku orang tua, gaji/upah apabila bekerja dan beasiswa apabila menerima. Pendapatan yang diterima tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan tersebut berupa kebutuhan untuk kegiatan perkuliahan maupun di luar kegiatan perkuliahan. Uang saku merupakan uang yang diberikan untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti makan, minuman, pakaian, kos dan lain sebagainya. Uang saku diberikan secara harian, mingguan ataupun

bulanan, yang membuat mereka dapat membayar hal-hal yang penting bagi mereka. (Hardianti, 2017), (Pasulu & Devi P, 2024).

Dari penjelasan di atas maka pendapatan/penerimaan mahasiswa berasal dari berbagai sumber, seperti uang saku dari orang tua, gaji atau upah dari pekerjaan sampingan, serta beasiswa yang mungkin diterima. Pendapatan ini digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, baik yang terkait dengan kegiatan perkuliahan maupun kebutuhan lainnya di luar perkuliahan. Uang saku, yang diberikan dalam bentuk harian, mingguan, atau bulanan, memungkinkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan penting mereka, seperti makanan, minuman, pakaian, dan biaya kos. Dengan demikian, pengelolaan pendapatan yang baik sangat penting bagi mahasiswa untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi secara efisien dan rasional.

Kesimpulannya, kenaikan harga beras dapat berpengaruh signifikan terhadap masalah keuangan pada mahasiswa, terutama bagi mereka yang bergantung pada uang saku terbatas dari orang tua atau pendapatan dari pekerjaan sampingan. Karena beras merupakan bahan pangan pokok yang sering dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari, peningkatan harga beras dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makan mereka, yang pada gilirannya dapat mengganggu kestabilan keuangan mereka.

c. Pola Pengeluaran Mahasiswa

Selain pendapatan, faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi seorang mahasiswa adalah jenis kelamin, status tempat tinggal dan kebutuhan selama perkuliahan. Dilihat dari jenis kelamin, biasanya konsumsi perempuan lebih besar di bandingkan dengan laki-laki, terutama untuk konsumsi non makanan karena perempuan lebih identik dengan hobi berbelanja dan perempuan lebih bersifat emosional dalam membelanjakan pendapatnnya dibandingkan laki-laki. Sebagian besar mahasiswa tinggal di rumah kos dan jauh dari keluarga. Dengan demikian pola konsumsi mereka diduga berbeda dengan pola konsumsi mahasiswa yang tinggal bersama orangtua.

Mahasiswa yang tinggal di kos cenderung menghabiskan lebih banyak pendapatan mereka untuk konsumsi makanan, sementara mahasiswa yang tinggal bersama orang tua biasanya memiliki pengeluaran konsumsi makanan yang lebih rendah karena biaya tersebut ditanggung oleh orang tua. Selain itu, mahasiswa yang tinggal di kos harus mengeluarkan biaya rutin lainnya, seperti listrik, transportasi, air, sewa kos, dan perlengkapan sehari-hari, sementara mahasiswa yang tinggal dengan keluarga tidak perlu menanggung biaya-biaya tersebut karena sudah ditanggung oleh keluarga (Pasulu & Devi P, 2024).

Konsumsi mahasiswa terdiri dari konsumsi makanan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, sedangkan konsumsi non makanan adalah biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa selain makanan. kebutuhan dasar manusia, yang mencakup perumahan,

berbagai jenis barang dan jasa, kesehatan, pendidikan, dan lainnya (Hermayanti, 2019). Pola konsumsi adalah daftar kebutuhan pokok manusia yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. (Nurjanah et al., 2023)

Pengeluaran untuk membeli kebutuhan pokok biasanya menjadi prioritas utama bagi setiap orang. Namun, mahasiswa sekarang mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan tambahan daripada hanya untuk membeli dan memenuhi kebutuhan pokok. Karena kebutuhan pokok adalah sumber konsumsi utama bagi mahasiswa, pemenuhannya sangat penting. Konsumsi mahasiswa terdiri dari konsumsi makanan dan non konsumsi; salah satu kategori ini adalah kebutuhan pendidikan. Uang yang dibelanjakan untuk membeli barang yang kita butuhkan atau inginkan disebut pengeluaran. Selama itu ditujukan pada tujuan yang tepat, pengeluaran itu tidak masalah.

Setiap mahasiswa mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, yang umumnya terbagi dalam dua kategori utama: konsumsi dan nonkonsumsi. Pengeluaran konsumsi meliputi biaya untuk makanan pokok, seperti lauk pauk, sayuran, serta makanan dan minuman siap saji. Sementara itu, pengeluaran nonkonsumsi meliputi biaya untuk keperluan kuliah seperti fotokopi, print tugas, dan alat tulis, serta pengeluaran lainnya untuk kegiatan sosial, seperti jalan-jalan, berkumpul dengan teman, membeli pakaian, laptop, handphone, dan aksesoris. Pengeluaran ini dapat bervariasi antar mahasiswa, tergantung pada uang saku yang diterima setiap

bulan dan tempat tinggal mereka, apakah di kontrakan, kos, atau bersama orang tua (Nurjanah et al., 2023).

Keuangan mahasiswa adalah kondisi finansial yang mencakup sumber pendapatan, pengeluaran, serta strategi pengelolaan dana yang dimiliki oleh mahasiswa selama menjalani pendidikan. Pendapatan mahasiswa umumnya berasal dari uang saku orang tua, beasiswa, atau pekerjaan sampingan. Pengeluaran mahasiswa digunakan untuk kebutuhan pokok seperti biaya makan, tempat tinggal, pendidikan, serta kebutuhan tambahan seperti hiburan dan kegiatan sosial. Mengingat pendapatan yang cenderung terbatas, mahasiswa dituntut untuk cermat dalam mengelola keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan secara efektif dan menghindari masalah finansial yang bisa berpengaruh pada prestasi akademik. Literasi ekonomi dan kemampuan mengatur pengeluaran menjadi aspek penting bagi mahasiswa untuk menjaga kestabilan keuangan mereka.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Hasil Penelitian
1	Ebaiswara Iskandar, Firdaus Duko, Ruliyanto Syahrain (2023)	Analisis Permintaan Beras Di Provinsi Maluku Utara	Harga Beras (X1) Pendapatan Masyarakat (X2) Jumlah Penduduk (X3) Permintaan Konsumsi Beras (Y)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan masyarakat merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi permintaan

				konsumsi beras di Provinsi Maluku Utara, sementara harga beras dan jumlah penduduk tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam model yang digunakan.
2	Mar'atus Sholikha, Merita Dwi Anjani (2023)	Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Kenaikan Harga Beras di Indonesia	Kebijakan Pemerintah (X) Harga Beras (Y)	Kebijakan perberasan nasional tersebut dilakukan pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional, meningkatkan pendapatan petani, peningkatan ketahanan pangan, dan pengembangan ekonomi pedesaan
3	Tawarika M. Pandianga, Alissa P. Simbolon, Samuel Sihite, Rahmi Siregar, Sri Yunita	Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Beras terhadap Kehidupan Masyarakat Kelas Ekonomi ke Bawah : Kiat Pemerintah Jaga Kebutuhan Beras di Indonesia	Kenaikan Harga Beras (X) Ketersediaan Beras (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga beras tidak hanya berpengaruh pada aspek ekonomi, tetapi juga mempengaruhi kesehatan, pola makan, dan kesejahteraan sosial masyarakat kelas ekonomi ke bawah. Penelitian ini

				memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menangani masalah pangan di Indonesia.
4	Muhamad Zaryl Gapari (2021)	Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sukaraja	Kenaikan Harga Beras (X) Kesejahteraan Petani (Y)	Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kenaikan harga beras tidak dapat meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Sukaraja dan justru berpengaruh negatif pada kondisi ekonomi mereka
5	Cyprianus PH. Saragi, Ramses Simbolon, dan Priscillia Arju M. Siboro (2022)	Estimasi Fungsi Permintaan Dan Elastisitas Permintaan Beras Di Propinsi Sumatera Utara	Haega Beras (X1) Harga Kacang Hijau (X2) Harga Telur (X3) Pendapatan Per Kapita (X4) Jumlah Penduduk (X5) Jumlah Permintaan Beras (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras di Provinsi Sumatera Utara meliputi harga beras, harga kacang hijau, harga telur, pendapatan per kapita, dan jumlah penduduk. Secara parsial, harga beras, harga kacang

				hijau, dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras.
6	Lidwina N, Istinaroh H, Anastasia R (2024)	Analisis Kenaikan Harga Beras Terhadap Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	Kenaikan Harga Beras (X) Mahasiswa (Y)	Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan masyarakat terkait dengan kenaikan harga beras serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
7	Nur Asia, Ramli S, dan Andi Nursiskawati Siangka, (2023).	Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli beras kita premium	Harga (X1) Kualitas produk (X2) Minat beli beras premium (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga dan kualitas produk memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli beras premium di Perum Bulog Indonesia Cabang Mamuju. Harga dan kualitas produk secara simultan berpengaruh terhadap minat beli, dengan harga sebagai variabel yang paling dominan.
8	Reza Afrizal Rachman, Indrawati	Pengaruh Literasi Keuangan,	Literasi Keuangan (X1) Gaya Hidup (X2)	Hasil penelitian ini menyimpulkan

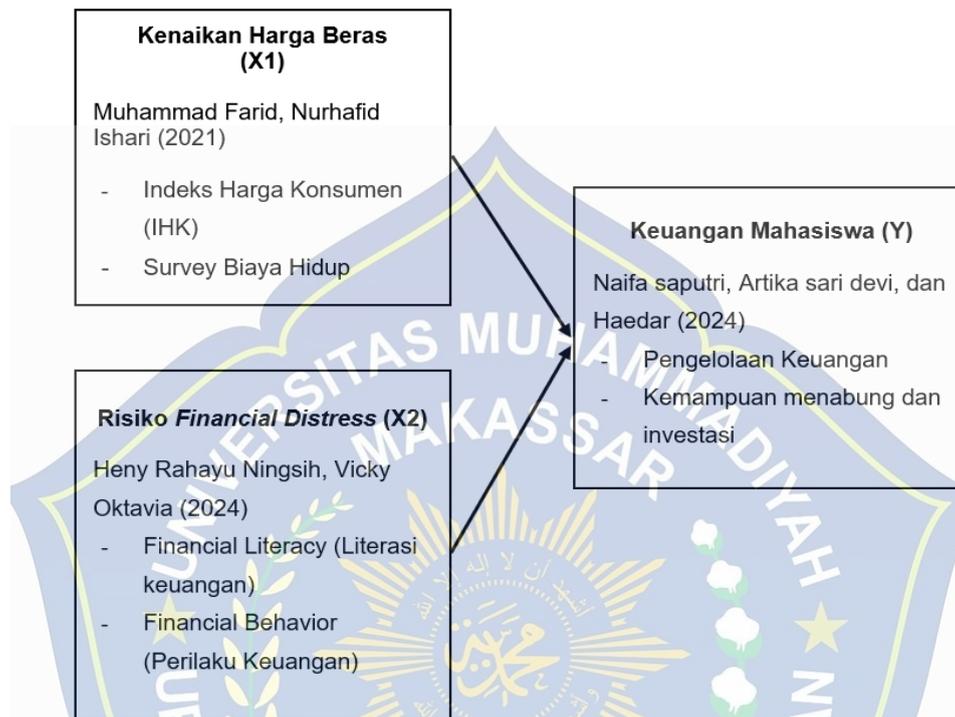
	Yuhertiana, Acynthia Ayu Wilasittha (2024)	Gaya Hidup, Dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Upn Veteran Jawa Timur	<i>Financial Distress</i> (X3) Perilaku Keuangan (Y)	bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan <i>Financial Distress</i> secara signifikan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Peningkatan dalam ketiga variabel ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa.
9	Muhammad Farid dan Nurhafid Ishari, (2021)	Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Kualitas Produk Warung Makan Milik Orang Muslim Di Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang	kenaikan harga beras (X) kualitas produk warung makan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga beras berpengaruh positif terhadap kualitas produk warung makan.
10	Hadi Santoso, Lukman Hakim, Afiyati, dan Hilyah Magdalena (2024)	Sosialisasi Pengaruh Kenaikan Beras dengan Prediksi Kebutuhan Beras Masyarakat di Pasar Induk Cipinang dengan Kerjasama Badan Pangan Nasional	Kenaikan Beras (X1) Prediksi kebutuhan beras (X2) Permintaan Masyarakat (Y)	Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras dan kebutuhan masyarakat.

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap penelitian terdahulu, dapat diidentifikasi beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan mengenai "Pengaruh Kenaikan Harga Beras dan Risiko Masalah Keuangan terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar)". Dari segi persamaan, penelitian ini memiliki kesamaan tematik dengan penelitian Lidwina N, dkk (2024) yang sama-sama mengkaji pengaruh kenaikan harga beras dalam konteks mahasiswa. Selain itu, terdapat keselarasan dengan penelitian Reza Afrizal Rachman, dkk (2024) yang membahas aspek *Financial Distress* pada mahasiswa, meskipun dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mar'atus Sholikha (2023) dan Tawarika M. Pandianga (2023) dalam hal pembahasan isu ekonomi terkini mengenai pengaruh kenaikan harga beras.

Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan signifikan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, dari segi fokus penelitian, studi ini secara khusus mengkaji risiko *Financial Distress*, berbeda dengan penelitian lain yang lebih berfokus pada aspek permintaan beras (Ebaiswara Iskandar, 2023), kebijakan pemerintah (Mar'atus Sholikha, 2023), kesejahteraan petani (Muhamad Zaryl, 2021), minat beli (Nur Asia, 2023), atau kualitas produk warung (Muhammad Farid, 2021). Kedua, dari segi variabel penelitian, studi ini menggunakan variabel kenaikan harga beras sebagai variabel independen dan risiko *Financial Distress* pada mahasiswa sebagai variabel dependen, yang berbeda dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya seperti

permintaan konsumsi beras, kesejahteraan petani, ketersediaan beras, perilaku keuangan, dan minat beli.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Penelitian ini mengasumsikan bahwa kenaikan harga beras memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Sebagai komoditas pangan pokok, perubahan harganya akan mempengaruhi pola pengeluaran mahasiswa yang memiliki keterbatasan pendapatan. Kenaikan harga beras diprediksi akan menggeser alokasi anggaran mereka. Lebih lanjut, risiko masalah keuangan akibat tekanan ekonomi diasumsikan akan berpengaruh kompleks pada kondisi keuangan mahasiswa. Semakin tinggi risiko keuangan, semakin besar pengaruhnya terhadap kemampuan mahasiswa mengelola keuangan, mencakup kesulitan memenuhi kebutuhan

pokok, terbatasnya akses kebutuhan akademik, dan potensi munculnya stres ekonomi.

"Pengaruh Kenaikan Harga Beras dan Risiko Masalah Keuangan terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar":

1. Hipotesis H_1 : Diduga kenaikan harga beras berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa studi kasus prodi manajemen universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021
2. Hipotesis H_2 : Diduga risiko masalah keuangan berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa studi kasus prodi manajemen universitas Muhammadiyah Makassar 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kenaikan harga beras terhadap keuangan mahasiswa, baik dalam hal masalah keuangan pada mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang berlandaskan pada positivisme. Penelitian kuantitatif diterapkan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, dengan metode pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian sistematis yang menggunakan pendekatan statistik untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel untuk membuktikan hipotesis dan mengembangkan teori berdasarkan data yang diukur secara objektif. Oleh karena itu, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar, yang terletak di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan Desember sampai dengan Januari rincian pada bulan pertama penyebaran kuisioner lalu bulan kedua analisis data dan interpretasi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang terdiri dari angka-angka dalam laporan, seperti perkembangan jumlah mahasiswa. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang di gunakan data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau organisasi dari sumbernya. Data primer dapat diperoleh dengan survei, kuesioner, wawancara, dan cara-cara lainnya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner online yang telah diisi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen penelitian dengan karakteristik tertentu, meliputi objek atau subjek seperti manusia, hewan, peristiwa, atau benda di lokasi tertentu. Populasi terbagi dalam tiga kategori: berdasarkan jumlah (terbatas/tak terbatas), sifat (homogen/heterogen), dan jenis (target/survei). (Amin et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Manajemen Angkatan 2021. Berdasarkan data dari simak Universitas Muhammadiyah Makassar, jumlah mahasiswa aktif jurusan manajemen Angkatan 2021 adalah 376. Mahasiswa dipilih sebagai populasi penelitian karena mereka merupakan kelompok yang rentan terhadap perubahan harga

bahan pokok, termasuk beras. Selain itu, mahasiswa sering kali memiliki sumber pendapatan yang terbatas sehingga kenaikan harga beras dapat berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan mereka.

2. Sampel

Sampel merupakan elemen dari populasi atau representasi dari populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data, serta dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Asrulla et al., 2023). Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa yang menetap di hunian kost selama masa studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

a. Penentuan Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini cara untuk menentukan ukuran sampel yang digunakan peneliti adalah teknik slovin, dimana rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Populasi (376 mahasiswa)

e = Margin of Error (10% atau 0,01)

Maka sampel yang didapatkan :

$$n = \frac{376}{1 + 376(0,1)^2}$$

$$n = \frac{376}{1 + 376(0,01)}$$

$$n = \frac{376}{1 + 3,76}$$

$$n = \frac{376}{4,76}$$

$$n = 78,9$$

= 79 (d disesuaikan oleh peneliti)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi, metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau langsung di Lokasi penelitian yaitu kantor PT Karya Rappo Indonesia. Observasi ini ditujukan agar dapat berinteraksi secara langsung dengan konsumen.
2. Kuesioner, menggunakan kuesioner untuk dapat mengetahui atau mengukur apakah terdapat pengaruh kenaikan harga beras dan risiko masalah keuangan terhadap keuangan mahasiswa pada prodi manajemen Unismuh Makassar. Menurut (Cahyo et al., 2019) kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang akan dilakukan pengisian oleh beberapa responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisa oleh pihak yang memiliki tujuan tertentu.

Kuesioner berfungsi sebagai inti dalam pengumpulan data, yang mencakup pertanyaan terbuka dan tertutup, ditujukan kepada responden yang berkuliah dan menetap di hunian kost selama masa studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Responden akan memilih salah satu jawaban dalam kuesioner menggunakan skala Likert, yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah didefinisikan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Skala Likert yang digunakan mencakup rentang dari sangat positif hingga sangat negatif.

Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert

Pernyataan Penilaian	Skor Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tiga variabel yang terdiri dua dari variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) dimana variabel bebas kenaikan harga beras (X1) dan risiko *Financial Distress* (X2) serta variabel terikat keuangan mahasiswa (Y).

1. Variabel Independen

a. Kenaikan Harga Beras (X1)

Kenaikan harga beras dapat didefinisikan sebagai peningkatan nilai tukar beras yang dipengaruhi oleh berbagai

faktor, seperti perubahan keseimbangan antara penawaran dan permintaan di pasar. Kenaikan harga beras terjadi ketika terdapat penurunan penawaran atau peningkatan permintaan, yang mengakibatkan naiknya harga jual beras.

b. Risiko *Financial Distress* (X2)

Risiko *Financial Distress* adalah kondisi kesulitan keuangan yang dialami seseorang, khususnya mahasiswa, di mana mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan dan kewajiban finansialnya dengan baik. Risiko ini ditandai oleh beberapa indikator utama seperti tingginya beban utang, pengeluaran yang melebihi pendapatan, rendahnya likuiditas, dan kebiasaan belanja yang tidak terkendali.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah Keuangan Mahasiswa, yang didefinisikan Keuangan mahasiswa adalah kondisi finansial yang mencakup sumber pendapatan, pengeluaran, serta strategi pengelolaan dana yang dimiliki oleh mahasiswa selama menjalani pendidikan. Pendapatan mahasiswa umumnya berasal dari uang saku orang tua, beasiswa, atau pekerjaan sampingan.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengukur keefektifan alat pengumpulan data, khususnya dalam menilai ketepatan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Selain menguji normalitas data, reliabilitas data juga perlu diuji menggunakan SPSS untuk memastikan konsistensi dan keandalan hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang (Janna & Herianto, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa baik suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang berbeda jika dilakukan pada subjek yang sama lagi. Instrumen yang reliabel, menurut Sugiyono adalah instrumen yang menghasilkan data yang stabil bahkan setelah pengukuran objek yang sama berulang kali.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan penelitian Feby & Retnani, (2024) dalam "Pengaruh *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap Risiko *Financial Distress*" yang mencakup:

a. Uji Normalitas

Tujuan Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sebaran skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat melalui uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk mengetahui apakah ada kolerasi antar variabel independen (bebas) pada model regresi. Hasilnya akan menunjukkan adanya hubungan multikolinearitas jika matrik korelasi antar variabel bebas memiliki korelasi sempurna dan nilainya di atas 0,90.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas klasik menentukan apakah ada ketidaksamaan varian antara residual dan satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika titik-titik di grafik scatterplot menyebar secara acak pada angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Pemanfaatan analisis linier berganda memungkinkan untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini mengungkapkan dua kemungkinan hubungan: hubungan negatif dan hubungan positif. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keuangan mahasiswa

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kenaikan harga beras

X_2 = Variabel kontrol (risiko *Financial Distress*)

e = Error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Dengan Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis diterima, menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang menunjukkan sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai berkisar 0-1. Nilai R^2 mendekati 1 menandakan pengaruh yang kuat dari variabel independen, sedangkan nilai mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar memulai perjalanannya sebagai institusi pendidikan tinggi pada 19 Juni 1963. Awalnya, universitas ini merupakan cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian institusi ini merupakan hasil implementasi dari Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara yang ke-21, yang diselenggarakan di Kabupaten Bantaeng.

Legalitas pendirian universitas ini diperkuat dengan dukungan resmi dari Persyarikatan Muhammadiyah melalui surat bernomor E-6/098/1963 yang dikeluarkan pada 22 Jumadil Akhir 1394 H, bertepatan dengan 12 Juli 1963 M. Aspek legal formal pendiriannya dikukuhkan melalui akta notaris yang dibuat oleh R. Sinojo Wongsowidjojo dengan nomor 71. Status universitas ini kemudian resmi terdaftar sebagai Perguruan Tinggi Swasta pada 1 Oktober 1965.

Dalam fase awal pendiriannya, universitas ini dikepalai oleh Dr. H. Sudan sebagai rektor pertama dan mengelola dua fakultas: Fakultas Keguruan dan Seni dengan jurusan Bahasa Indonesia, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jurusan Pendidikan Umum dan Pendidikan Sosial. Masih di tahun yang sama, kepemimpinan beralih ke Drs. H. Abdul Watif Masri saat universitas ini mulai beroperasi secara independen.

Perkembangan signifikan terjadi pada tahun 1965 dengan dibukanya beberapa fakultas baru:

- Fakultas Ilmu Agama dan Dakwah
- Fakultas Ekonomi
- Fakultas Sosial Politik
- Fakultas Kesejahteraan Sosial
- Akademi Pertanian

Ekspansi berlanjut dengan pembukaan:

- Fakultas Teknik (1987)
- Fakultas Pertanian (1994)
- Program Pascasarjana (2002)
- Fakultas Kedokteran (2008)

Hingga saat ini, universitas telah berkembang menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki 7 Fakultas dengan 34 Program Studi serta Program Pascasarjana yang terakreditasi BAN-PT.

Tahun 2003 menjadi titik penting dalam sejarah universitas dengan terjadinya transisi kepemimpinan yang menggabungkan generasi muda dan senior. Pimpinan beserta seluruh civitas akademika berkomitmen untuk:

1. Mempertahankan kepercayaan masyarakat
2. Meraih keunggulan dalam persaingan yang semakin kompetitif
3. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan institusi

Ketiga komitmen ini diharapkan dapat mengantarkan Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi Perguruan Tinggi Islam yang terkemuka.

2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Fakultas Ekonomi didirikan berdasarkan SK Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 021 Tahun 1978, tanggal 07 Ramadhan 1398H bertepatan tanggal 11 Agustus 1978M, dengan mengangkat bapak Drs. Ek. H. Wahab Saleh sebagai Dekan dan Drs. Ek. Abd. Azis Sangkala sebagai Sekretaris. Sejak saat itu, resmilah Fakultas Ekonomi memulai aktivitas akademiknya, dengan jumlah Mahasiswa awal sebanyak 11 orang. Pada tahun 1980 jumlah mahasiswanya terus bertambah menjadi 30 orang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki lima program studi yaitu Manajemen, Akuntansi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Ekonomi Islam dan Pajak. Dulunya bernama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar namun telah berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (FEBIS).

Manajemen didirikan dengan Surat Keputusan Pendirian Program Studi Nomor : 028/DIKTI/1983 Tanggal 11 September 1983 yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Nugroho Notosusanto. Penyelenggaraan Program Studi Manajemen dimulai pada Bulan Juli Tahun 1991 dengan SK Izin Operasional Nomor : 1712/D/T/K-

IX/2009 Tanggal 31 Maret 2009. Kemudian pada Tahun 2014 dilakukan Reakreditasi dan diperoleh peningkatan peringkat Akreditasi dari C ke B dengan Nilai 315 sesuai dengan Surat Keputusan BAN PT Nomor : 251/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015 dan pada Tahun 2019 dilakukan Reakreditasi dan diperoleh peningkatan peringkat Akreditasi dari B Kecil ke B Gemuk dengan Nilai 350 sesuai dengan Surat Keputusan BAN PT Nomor : 2247/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019.

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

a. Visi

"Pada tahun 2036 menjadi pusat pembelajaran ekonomi dan bisnis yang islami, unggul, berjiwa wirausaha dan berdaya saing global"

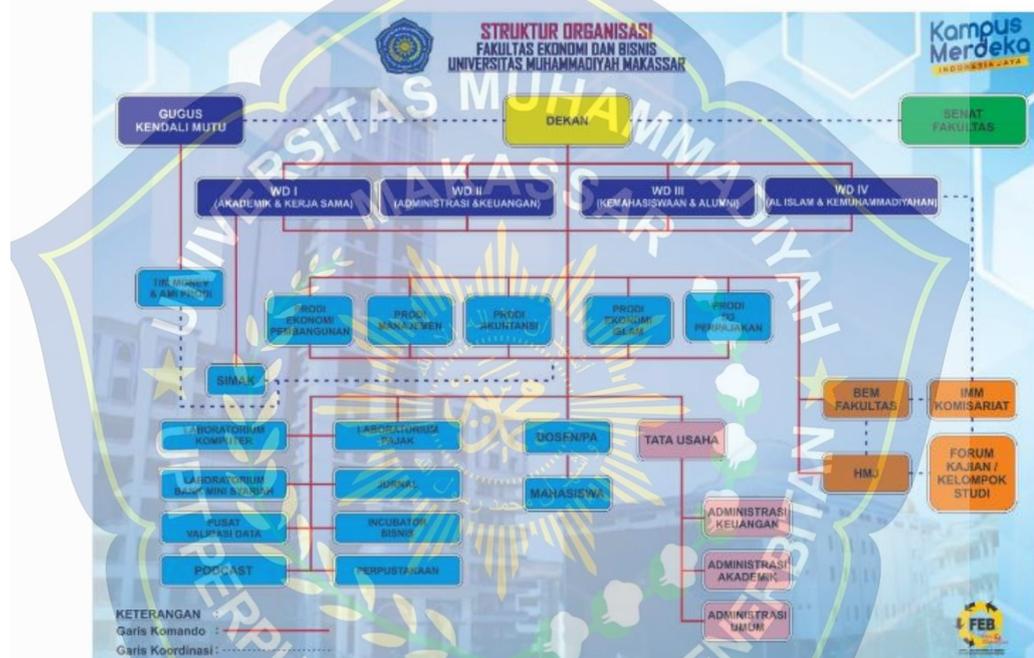
b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pengkajian, Pembinaan, dan Pengalaman al Islam Kemuhammadiyah dalam keseharian civitas akademika.
- 2) Mengembangkan Pendidikan dan pengajaran pada bidang ekonomi dan bisnis yang bermutu dan berwawasan global serta berkarakter kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan dan menyebarluaskan penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang ekonomi dan bisnis dalam memajukan bangsa.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional.
- 5) Menjalankan tata kelola kelembagaan yang profesional.

4. Struktur Kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Hubungan dan susunan antara tiap bagian berdasarkan posisinya di perusahaan dikenal sebagai struktur kepegawaian. Ini membantu perusahaan menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Adapun struktur kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Struktur kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan Fakultas terdiri atas:

- 1) Dekan
- 2) Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerjasama
- 3) Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Sumber Daya dan Keuangan
- 4) Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- 5) Wakil Dekan IV Bidang AI Islam dan Kemuhammadiyah
- b. Senat Akademik Fakultas
 - c. Pelaksana Akademik terdiri atas:
 - 1) Ketua Program Studi
 - 2) Sekertaris Program Studi
 - d. Program Studi meliputi:
 - 1) Proram Studi Sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi Pembangunan
 - 2) Program Studi Sarjana Strata Satu (S-1) Manajemen
 - 3) Program Studi Sarjana Strata Satu (S-1) Akuntansi
 - 4) Program Studi Sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi Islam
 - 5) Program Studi Diploma Tiga (D-3) Perpajakan
 - e. Gugus Kendali Mutu (GKM) terdiri atas:
 - 1) Ketua GKM
 - 2) Sekertaris GKM
 - 3) Tim Monev dan AMI GKM
 - f. Penunjang Akademik terdiri atas:
 - 1) Laboratorium Komputer
 - 2) Laboratorium Bank Mini Syariah
 - 3) Laboratorium Pajak
 - 4) Laboratorium AIK
 - 5) Operator SIMAK
 - 6) Pusat Validasi Data
 - 7) Inkubator Bisnis
 - 8) Podcast
 - 9) Jurnal dan Perpustakaan

g. Pelaksana Administrasi terdiri dari:

- 1) Kepala Tatausaha
- 2) Bagian Administrasi Keuangan dan Personalia
- 3) Bagian Administrasi Umum dan Kemahasiswaan

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Klasifikasi Responden

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui Pengaruh Kenaikan Harga beras dan Risiko Masalah Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar). Peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form sebanyak 79 dimana responden merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Unismuh Makassar. Profil responden yang ditanyakan pada kuesioner adalah umur, jenis kelamin, sumber penghasilan dan pendapatan/pang saku per bulan dari masing - masing responden.

Untuk memperjelas karakteristik yang di maksud, maka akan di sajikan tabel mengenai data responden seperti yang di jelaskan sebagai berikut: tabel mengenai data responden seperti yang di jelaskan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat di kelompokkan menjadi 2 jenis yaitu laki-laki dan perempuan, untuk lebih jelasnya maka di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki laki	28	35.4 %
Perempuan	51	64.6 %
Total	79	100 %

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.1 mengenai jenis kelamin responden, diketahui bahwa jumlah responden laki - laki sebanyak 28 orang atau sekitar 35,4 % sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 51 orang atau sekitar 64,6 %.

b. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 79 responden di peroleh informasi hasil bahwa mayoritas responden berusia antara 20-21 sebanyak 47 responden dengan presentase 59,5 % selengkapnya dapat di lihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20-21	47	59.5
22-23	29	36.7
24-25	3	3.8
Total	79	100.0

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.2 mengenai usia responden mayoritas mahasiswa yang mengisi kuesioner berusia 20-21 dengan jumlah sebanyak 47 mahasiswa Angkatan 2021 atau sekitar 59,5 %

c. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku

Dari hasil yang di peroleh berdasarkan 79 responden mayoritas mahasiswa mendapatkan pendapatan/uang saku dari orang tua rata-

rata < 1 juta dengan jumlah responden 49 atau 62% dapat di lihat pada table 4.3.

Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku

Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
<1 Juta	49	62.0
1-2 Juta	28	35.4
>2 Juta	2	2.5
Total	79	100.0

Sumber: Hasil olah data, 2025

2. Hasil Distribusi Jawaban Responden

a. Kenaikan Harga Beras (X1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 76 responden pada mahasiswa jurusan manajemen melalui penyebaran kuesioner terdapat distribusi frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan variabel harga di jelaskan pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Kenaikan Harga Beras (X1)

		Frekuensi (F) dan Presentasi (P)										
No	Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	1	1,3	1	1,3	13	16,5	50	63,3	14	17,7	3,95
2	X1.2	1	1,3	6	7,6	19	24,1	40	50,6	13	16,5	3,73
3	X1.3	1	1,3	1	1,3	12	14,2	48	60,8	17	21,5	4,00
4	X1.4	1	1,3	3	3,8	20	25,3	40	50,6	15	19,0	3,82
5	X1.5	1	1,3	3	3,8	16	20,3	47	59,5	12	15,2	3,84
6	X1.6	10	12,7	29	36,7	30	38,0	10	12,7	0	0	3,51
7	X1.7	1	1,3	3	3,8	23	29,1	35	44,5	17	21,5	3,81
8	X1.8	3	3,8	9	11,4	31	39,2	24	30,4	12	15,2	3,42
Total Mean											30,08	

Sumber: Hasil olah data, 2025

Keterangan:

X1.1 = Kenaikan harga beras mempengaruhi pengeluaran bulanan saya

X1.2 = Kenaikan harga beras mempengaruhi pola konsumsi makanan saya

X1.3 = Saya menyadari adanya kenaikan harga beras yang signifikan akhir-akhir ini

X1.4 = Saya mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan lain guna mengimbangi kenaikan harga beras

X1.5 = Harga beras yang naik mempengaruhi daya beli saya untuk kebutuhan sehari-hari.

X1.6 = Saya memilih membeli beras dengan kualitas lebih rendah akibat kenaikan harga.

X1.7 = Biaya hidup saya meningkat secara keseluruhan akibat kenaikan harga beras.

X1.8 = Saya mencari alternatif pengganti beras untuk menghemat pengeluaran

Berdasarkan analisis tabel frekuensi dan presentase 4.4, diatas tentang jawaban responden mengenai Harga (X1) dapat diketahui bahwa nilai mean variabel jawaban responden 30,08. Pernyataan dengan tingkat persetujuan tertinggi adalah X1.3 (Mean = 4.00) yang pertanyaannya "Saya menyadari adanya kenaikan harga beras yang signifikan akhir-akhir ini", Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari dan memperhatikan adanya kenaikan harga beras akhir-akhir ini. Sedangkan pernyataan yang memberikan nilai rata terendah adalah X1.8 dimana pertanyaannya yaitu "Saya mencari alternatif pengganti beras untuk menghemat pengeluaran" dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tetap membeli beras meskipun mahal.

b. Risiko *Financial Distress* (X2)

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan variabel risiko *Financial Distress* di jelaskan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi variabel risiko *Financial Distress*

Frekuensi (F) dan Presentasi (P)												
No	Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	0	0	2	2,5	10	12,7	52	65,8	15	19,0	4,01
2	X2.2	0	0	0	0	6	7,6	31	39,2	42	53,2	4,46
3	X2.3	0	0	0	0	10	12,7	45	57,0	24	30,4	4,18
4	X2.4	0	0	1	1,3	12	15,2	39	49,4	27	34,2	4,16
5	X2.5	18	22,8	16	20,3	13	16,5	22	27,8	10	12,7	2,87
6	X2.6	2	2,5	5	6,3	31	39,2	33	41,8	8	10,1	3,51
7	X2.7	0	0	2	2,5	15	19,0	36	45,6	26	32,9	4,09
8	X2.8	1	1,3	5	6,3	24	30,4	34	43,0	15	19,0	3,72
Total Mean												31,00

Sumber: Hasil olah data, 2025

Keterangan:

X2.1 = Saya memahami konsep pemasukan dan pengeluaran dalam mengelola keuangan pribadi

X2.2 = Saya mengerti pentingnya menyisihkan uang untuk kebutuhan mendadak

X2.3 = Saya memahami pengaruh kenaikan harga beras terhadap anggaran bulanan saya

X2.4 = Saya dapat membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder dalam pengeluaran

X2.5 = Saya sering meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

X2.6 = Saya mengalami kesulitan mengatur pengeluaran makanan setelah kenaikan harga beras

X2.7 = Saya membandingkan harga beras di berbagai tempat sebelum membeli

X2.8 = Kenaikan harga beras mempengaruhi pola makan saya sebagai mahasiswa.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas tentang jawaban responden mengenai Risiko *Financial Distress* (X2) dapat diketahui bahwa nilai total mean variabel jawaban responden 31,00. Responden memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, seperti memahami pentingnya menyisihkan uang untuk kebutuhan mendadak (X2.2) dengan nilai rata-rata tertinggi (4.46) dan kemampuan membedakan kebutuhan primer dan sekunder (X2.4). Selain itu, sebagian besar responden juga cermat dalam membandingkan harga beras sebelum membeli (X2.7) dan menyadari pengaruh kenaikan harga beras terhadap anggaran mereka (X2.3). Namun, beberapa tantangan finansial juga dirasakan, terutama dalam mengatur pengeluaran makanan setelah kenaikan harga beras (X2.6) dan pengaruhnya terhadap pola makan mereka (X2.8). Menariknya, responden jarang meminjam uang untuk kebutuhan pokok (X2.5, mean = 2.87), yang mengindikasikan kemampuan mereka dalam mengelola kebutuhan sehari-hari. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan kesadaran dan perilaku keuangan yang baik, meskipun masih terdapat tantangan terkait pengaruh kenaikan harga beras.

c. Keuangan Mahasiswa (Y)

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan variabel Y di jelaskan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi variabel keuangan mahasiswa

Frekuensi (F) dan Presentasi (P)												
No	Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y.1	0	0	4	5,1	15	19,0	47	59,5	13	16,5	3,87
2	Y.2	1	1,3	7	8,9	21	26,6	36	45,6	14	17,7	3,70
3	Y.3	1	1,3	2	2,5	17	21,5	43	54,4	16	20,3	3,90
4	Y.4	0	0	1	1,3	19	24,1	38	48,1	21	26,6	4,00
5	Y.5	1	1,3	1	1,3	18	22,8	38	48,1	21	26,6	3,97
6	Y.6	2	2,5	2	2,5	29	36,7	29	36,7	17	21,5	3,72
7	Y.7	1	1,3	4	5,1	22	27,8	40	50,6	12	15,2	3,73
8	Y.8	0	0	0	0	12	15,2	31	39,2	36	45,6	4,30
Total Mean												31,20

Sumber: Hasil olah data, 2025

Keterangan:

Y.1 = Saya selalu membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran saya.

Y.2 = Saya mencatat semua pengeluaran dan pemasukan saya secara rutin.

Y.3 = Saya mampu mengatur keuangan dengan baik

Y.4 = Saya memiliki dana darurat untuk keperluan mendesak.

Y.5 = Saya menyisihkan sebagian uang saku atau pendapatan untuk ditabung setiap bulan.

Y.6 = Saya mengalami kesulitan mengatur pengeluaran makanan setelah kenaikan harga beras

Y.7 = Saya sudah mulai melakukan investasi kecil-kecilan untuk masa depan

Y.8 = Saya merasa yakin bahwa menabung dan berinvestasi penting untuk keamanan finansial saya di masa depan.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas tentang jawaban responden mengenai keuangan mahasiswa dapat diketahui bahwa total mean variabel y 31,20. Pernyataan Y.8 memiliki nilai rata-rata tertinggi (4.30), menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa yakin akan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk keamanan finansial di masa depan. Hal ini didukung oleh sebanyak 39.2% responden yang setuju dan 45.6% sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebagian besar responden juga memiliki kebiasaan baik seperti menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan (Y.5, mean = 3.97) dan memiliki dana darurat untuk kebutuhan mendesak (Y.4, mean = 4.00). Selain itu, mereka mampu mengatur keuangan dengan baik (Y.3, mean = 3.90) dan membuat anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran (Y.1, mean = 3.87).

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r table, begitupun sebaliknya. Apabila r hitung $<$ r table maka di nyatakan tidak valid. Dimana r tabel yaitu $(df) = n-2$ dengan tingkat signifikan 5% di mana n adalah responden. Maka, $(df) = 79-2 = 77$ jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid. Berikut hasil dari uji validitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Person Corelation	r-tabel	sig	Keterangan
		r-hitung			
Kenaikan Harga Beras (X1)	X1.1	0,426	0,221	0,000	Valid
	X1.2	0,751	0,221	0,000	Valid
	X1.3	0,571	0,221	0,000	Valid
	X1.4	0,789	0,221	0,000	Valid
	X1.5	0,798	0,221	0,000	Valid
	X1.6	0,717	0,221	0,000	Valid
	X1.7	0,553	0,221	0,000	Valid
	X1.8	0,673	0,221	0,000	Valid
Risiko <i>Financial Distress</i>	X2.1	0,458	0,221	0,000	Valid
	X2.2	0,364	0,221	0,000	Valid
	X2.3	0,604	0,221	0,000	Valid
	X2.4	0,344	0,221	0,000	Valid
	X2.5	0,707	0,221	0,000	Valid
	X2.6	0,704	0,221	0,000	Valid
	X2.7	0,483	0,221	0,000	Valid
	X2.8	0,649	0,221	0,000	Valid
Keuangan Mahasiswa	Y.1	0,891	0,221	0,000	Valid
	Y.2	0,775	0,221	0,000	Valid
	Y.3	0,745	0,221	0,000	Valid
	Y.4	0,666	0,221	0,000	Valid
	Y.5	0,833	0,221	0,000	Valid
	Y.6	0,737	0,221	0,000	Valid
	Y.7	0,766	0,221	0,000	Valid
	Y.8	0,480	0,221	0,000	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2025

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel Kenaikan Harga Beras, Risiko *Financial Distress*, dan Keuangan Mahasiswa memiliki kriteria valid pada semua item pernyataan berdasarkan kriteria r hitung lebih besar dari r tabel 0,221.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas atau uji keandalan merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap butir pernyataan pada kuesioner penelitian. Dikatakan realibel atau

diterima jika koefisien reliabilitas atau nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berikut hasil dari uji reliabilitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Kenaikan Harga Beras (X1)	0,816	8	Realiabel
Risiko <i>Financial Distress</i> (X2)	0,658	8	Realiabel
Keuangan Mahasiswa (Y)	0,874	8	Realiabel

Sumber: Hasil olah data, 2025

Tabel 4.8 menunjukkan nilai croncbach's alpha atas variabel di atas sebesar 0,816 (X1), 0,658 (X2) dan 0,874 (Y). Dengan demikian bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sekumpulan data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistic yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan spss.

1) Histogram

Histogram merupakan grafik statistik yang menampilkan distribusi frekuensi data dalam bentuk batang-batang yang berdekatan. Dalam penelitian ini, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika bentuk histogram menunjukkan pola

kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) yang simetris. Dari output histogram yang dihasilkan, terlihat bahwa batang-batang data membentuk pola kurva yang menyerupai lonceng dimana:

1. Bagian tengah (puncak) kurva lebih tinggi dari bagian tepi
2. Bentuk kurva relatif simetris antara sisi kiri dan kanan
3. Sebagian besar data terkonsentrasi di bagian tengah
4. Frekuensi data semakin menurun di kedua ujung kurva secara seimbang

Berdasarkan karakteristik tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dilihat dari histogram pada gambar dibawah ini :

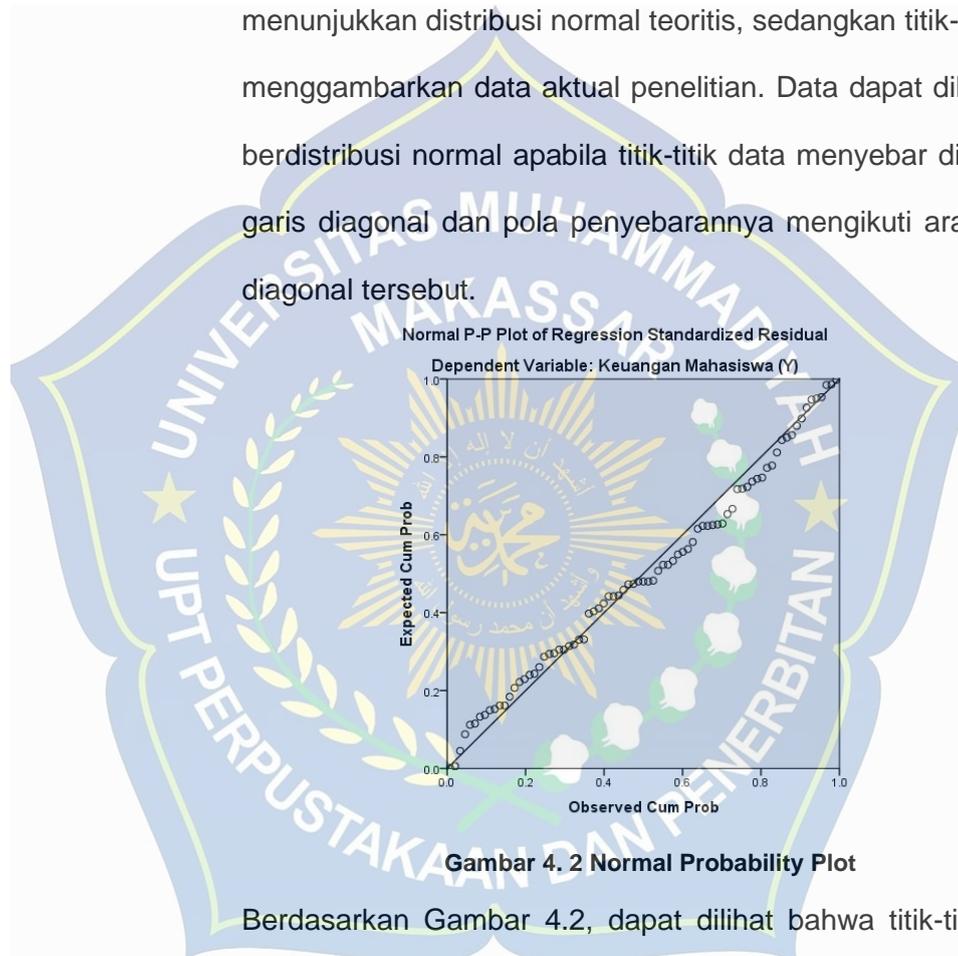


Gambar 4. 1 Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena memiliki bentuk kurva yang kemiringannya cenderung imbang dan menghasilkan kurva menggunung.

2) Grafik Normality Probability Plot

Grafik Normal Probability Plot (P-P Plot) adalah alat visual untuk menilai normalitas data dengan membandingkan distribusi kumulatif data aktual terhadap distribusi normal yang diharapkan. Dalam grafik ini, garis diagonal melintang menunjukkan distribusi normal teoritis, sedangkan titik-titik plot menggambarkan data aktual penelitian. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan pola penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut.



Gambar 4.2 Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar mengikuti arah garis diagonal tanpa membentuk pola tertentu yang menjauh secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

3) Kolmogorov-Smirno

Dalam melakukan analisis normalitas data, kriteria pengujian didasarkan pada nilai signifikansi atau p-value yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 sebagai nilai kritis. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS.



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49354921
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.059
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. 3 Kolmogorov-Smirno

Berdasarkan gambar 4.3 di atas hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis adalah 79 responden (N=79). Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai mean sebesar 0,0000000 dan standar deviasi sebesar 3,49354921. Nilai test statistic Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,079 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar

0,200. Mengacu pada kriteria pengujian dimana data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah adanya korelasi atau tidak antar variabel bebas atau independen. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi penelitian dapat dilihat melalui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) . Nilai VIF yang bisa ditoleransi adalah 10. Apabila nilai $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Berikut adalah hasil analisis terhadap nilai VIF yang diperoleh dari perhitungan dengan alat bantu program SPSS.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel (X)	Tolerance	VIF	Keterangan
Kenaikan Harga Beras	0,430	2,328	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Financial Distress</i>	0,430	2,328	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel lebih besar daripada 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) lebih kecil daripada 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi atau multikolinieritas antar variabel bebas, dan variabel bebas tersebut dapat digunakan pada penelitian.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain pada suatu model regresi. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot:



Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu. Sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam memprediksi minat beli berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya, yaitu harga, kualitas produk.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, dimana semua variabel dimasukkan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan meregresikan keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen dan kenaikan harga beras, risiko *Financial Distress* sebagai variabel independen.

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	3.228	3.532		.914	.364			
Kenaikan Harga Beras (X1)	.470	.159	.381	2.958	.004	.430	2.328	
Risiko <i>Financial Distress</i> (X2)	.435	.165	.340	2.636	.010	.430	2.328	

a. Dependent Variable: Keuangan Mahasiswa (Y)

Sumber: Hasil olah data, 2025

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.228 + 0.470X_1 + 0.435X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas di jelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (α /alpha) sebesar 3.228 menunjukkan bahwa ketika variabel independen (X1: Kenaikan Harga Beras dan X2: Risiko *Financial Distress*) bernilai nol, maka nilai rata-rata variabel dependen (Y: Keuangan Mahasiswa) adalah 3.228.
- Nilai Koefisien Kenaikan Harga Beras (X1) sebesar 0.470 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.470, dengan asumsi variabel X2 tetap. Nilai Sig. = 0.004 (< 0.05) menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.
- Koefisien Risiko *Financial Distress* (X2) sebesar 0.435 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel X2

akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.435, dengan asumsi variabel X1 tetap. Nilai Sig. = 0.01 (< 0.05) menunjukkan bahwa X2 juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen yaitu kenaikan harga beras (X1) dan risiko *Financial Distress* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu keuangan mahasiswa (Y). Apabila nilai sign < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) \\ &= t (0,025; 79-2-1) \\ &= t (0,025; 76) \\ &= 1.992 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat disimpulkan:

a) Pengaruh X1 Terhadap Y

Diketahui nilai sign 0,004 < 0,05 dan nilai t hitung 2,958 > 1,992, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 dan variabel Y.

b) Pengaruh X2 Terhadap Y

Diketahui nilai sign 0,010 < 0,05 dan nilai t hitung 2,636 > 1,992, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 di terima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X2 dan variabel Y.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,457 atau 45,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Risiko *Financial Distress* (X₂) dan Kenaikan Harga Beras (X₁) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 45,7%. Sedangkan sisanya sebesar 54,3% (100% - 45,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh Kenaikan Harga Beras (X₁) terhadap Keuangan Mahasiswa (Y)
Kenaikan harga beras dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Sebagai makanan pokok yang dikonsumsi sehari-hari, peningkatan harga beras secara langsung menambah beban pengeluaran mahasiswa untuk kebutuhan pangan. Ketika alokasi dana untuk makanan bertambah, mahasiswa harus melakukan penyesuaian pada pos-pos pengeluaran lainnya seperti transportasi, fotokopi bahan kuliah, atau bahkan uang saku untuk kegiatan sosial. Fenomena ini sangat terasa bagi mahasiswa yang tinggal di kos atau asrama yang mengelola keuangannya secara mandiri, terlebih bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah atau yang membiayai kuliah sendiri. Keterbatasan dana yang dimiliki mahasiswa harus dihadapkan pada pilihan sulit antara memenuhi kebutuhan pangan yang layak atau mengorbankan kebutuhan akademik, sehingga dalam jangka panjang dapat berpengaruh pada konsentrasi

belajar dan performa akademik mereka. Oleh karena itu, kenaikan harga beras tidak hanya menjadi masalah ekonomi semata, tetapi juga berpotensi mempengaruhi kualitas pendidikan mahasiswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel Kenaikan Harga Beras (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keuangan Mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,470 dengan nilai signifikansi 0,004 ($< 0,05$) dan nilai t hitung 2,958 yang lebih besar dari t tabel 1,992. Dengan demikian, hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa kenaikan harga beras berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan harga beras memberikan tekanan nyata pada kondisi keuangan mahasiswa. Mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi responden menerima uang saku kurang dari Rp1.000.000 per bulan (62% responden), sehingga kenaikan harga beras dari yang semula Rp10.000 menjadi Rp12.000 per kilogram mengakibatkan realokasi pos pengeluaran yang signifikan. Temuan ini didukung oleh distribusi frekuensi variabel kenaikan harga beras (X1) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden (63,3%) setuju bahwa kenaikan harga beras berdampak pada pengeluaran bulanan mereka (indikator X1.1, mean = 3,95). Sebagian besar responden (60,8%) juga menyatakan kesadaran mereka tentang terjadinya kenaikan harga beras yang signifikan belakangan ini (indikator X1.3, mean = 4,00). Hasil ini menggambarkan dengan jelas bagaimana mahasiswa merasakan

tekanan finansial akibat kenaikan harga beras terhadap keuangan terbatas yang mereka miliki.

Pengaruh konkret dari kenaikan harga beras terhadap keuangan mahasiswa terlihat dari tiga aspek utama. Pertama, dari segi pos pengeluaran, 50,6% responden menyatakan bahwa mereka terpaksa mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan lain guna mengimbangi kenaikan harga beras (X1.4, mean = 3,82), menunjukkan bahwa dengan anggaran bulanan yang tetap dan terbatas, mahasiswa harus mengorbankan kebutuhan lainnya. Kedua, terjadi penurunan daya beli dimana 59,5% responden mengakui bahwa harga beras yang naik mempengaruhi kemampuan mereka untuk membeli kebutuhan sehari-hari lainnya (X1.5, mean = 3,84), yang menggarisbawahi dampak sistemik kenaikan harga satu komoditas pokok terhadap keseluruhan ekonomi mahasiswa. Ketiga, peningkatan biaya hidup secara menyeluruh dirasakan oleh 44,5% responden akibat kenaikan harga beras (X1.7, mean = 3,81), mengilustrasikan efek domino dari kenaikan harga komoditas pokok terhadap keseluruhan beban finansial mahasiswa dengan pendapatan terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidwina N, Istinaroh H, Anastasia R (2024) yang berjudul "Analisis Kenaikan Harga Beras Terhadap Mahasiswa Universitas Negeri Semarang" peneliti menarik kesimpulan bahwa kenaikan harga beras berpengaruh positif terhadap keuangan mahasiswa.

2. Pengaruh Risiko *Financial Distress* (X2) terhadap Keuangan Mahasiswa (Y)

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Risiko Financial Distress (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keuangan Mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,435 dengan nilai signifikansi 0,010 ($< 0,05$) dan nilai t hitung 2,636 yang lebih besar dari t tabel 1,992. Dengan demikian, hipotesis H₂ yang menyatakan bahwa risiko masalah keuangan berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 diterima.

Temuan ini menggambarkan bagaimana risiko financial distress memberikan tekanan konkret pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan mayoritas responden memiliki pendapatan/uang saku kurang dari Rp1.000.000 per bulan (62% responden), potensi tekanan finansial menjadi sangat nyata, terutama ketika berhadapan dengan kenaikan harga komoditas pokok.

Beberapa manifestasi risiko financial distress yang dihadapi mahasiswa terlihat jelas dari data penelitian. Kesulitan mengatur pengeluaran makanan dialami oleh 41,8% responden setelah kenaikan harga beras (X2.6, mean = 3,51), mencerminkan tantangan praktis yang mereka hadapi dalam mengalokasikan anggaran terbatas untuk kebutuhan pangan. Sejalan dengan hal tersebut, 43% responden menyatakan bahwa kenaikan harga beras mempengaruhi pola makan mereka sebagai mahasiswa (X2.8, mean = 3,72), menunjukkan adaptasi yang terpaksa dilakukan, yang berpotensi berdampak pada kualitas dan kuantitas asupan

nutrisi. Untuk menghadapi risiko financial distress ini, 45,6% responden melaporkan bahwa mereka membandingkan harga beras di berbagai tempat sebelum membeli (X2.7, mean = 4,09), mencerminkan upaya mahasiswa untuk memaksimalkan nilai dari anggaran terbatas mereka dan menerapkan keputusan keuangan yang lebih ketat dalam menghadapi tekanan ekonomi.

Yang menarik untuk dicatat adalah meskipun menghadapi tekanan finansial, mahasiswa menunjukkan ketahanan yang relatif baik, dengan sangat sedikit (27,8%) yang melaporkan sering meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (X2.5, mean = 2,87). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih memilih untuk menerapkan strategi penghematan daripada jatuh ke dalam siklus utang.

Risiko financial distress yang dihadapi mahasiswa juga tercermin dalam konteks pemahaman mereka tentang pengaruh kenaikan harga beras terhadap anggaran bulanan (X2.3, mean = 4,18). Dengan 57% responden menyatakan setuju dengan pernyataan ini, jelas bahwa mahasiswa memiliki kesadaran tinggi tentang bagaimana fluktuasi harga beras dapat mengguncang stabilitas keuangan mereka.

Secara keseluruhan, kedua variabel independen (Kenaikan Harga Beras dan Risiko Financial Distress) secara bersama-sama mampu menjelaskan 45,7% variasi dalam variabel Keuangan Mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2). Hal ini menggambarkan bahwa hampir setengah dari tekanan pada keuangan mahasiswa dapat dijelaskan melalui kenaikan harga beras dan risiko financial distress yang menyertainya, sementara 54,3% lainnya

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan anggaran terbatas menghadapi tantangan nyata dalam mengelola keuangan mereka ketika berhadapan dengan kenaikan harga komoditas pokok seperti beras. Fenomena ini menyoroti kerentanan ekonomi mahasiswa dan pentingnya pengembangan strategi keuangan adaptif dalam menghadapi fluktuasi harga pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Afrizal Rachman et al. (2024) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan *Financial Distress* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Upn Veteran Jawa Timur” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan mahasiswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kenaikan Harga Beras terhadap Keuangan Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima, dimana kenaikan harga beras memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,470 dan nilai signifikansi 0,004 ($< 0,05$), serta nilai t hitung $2,958 > 1,992$ (t tabel). Penerimaan H1 ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa mahasiswa sangat memperhatikan dan menyadari adanya perubahan harga beras yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai mean tertinggi pada indikator X1.3 sebesar 4,00, dengan 60,8% responden setuju dan 21,5% sangat setuju. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka, terutama dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan pokok.
2. Pengaruh Risiko *Financial Distress* terhadap Keuangan Mahasiswa. Penelitian membuktikan bahwa H2 diterima, dimana risiko *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan mahasiswa dengan koefisien regresi 0,435 dan nilai signifikansi 0,01 ($< 0,05$), serta nilai t hitung $2,636 > 1,992$ (t tabel). Penerimaan H2 ini dibuktikan dengan pemahaman yang baik mahasiswa tentang pentingnya

pengelolaan keuangan, terutama dalam menyisihkan dana untuk kebutuhan mendadak, yang ditunjukkan oleh nilai mean tertinggi pada indikator X2.2 sebesar 4,46. Mereka juga menunjukkan perilaku keuangan yang positif dalam membedakan kebutuhan primer dan sekunder (mean X2.4 = 4,16) serta cermat dalam membandingkan harga sebelum membeli (mean X2.7 = 4,09).

3. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,457 atau 45,7%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel kenaikan harga beras (X_1) dan risiko *Financial Distress* (X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam keuangan mahasiswa sebesar 45,7%. Sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang cukup signifikan dalam mempengaruhi keuangan mahasiswa yang bisa diteliti lebih lanjut di masa mendatang.
4. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,221). Sementara itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel di atas 0,60 ($X_1 = 0,816$, $X_2 = 0,658$, dan $Y = 0,874$), yang mengonfirmasi bahwa instrumen penelitian reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diberikan saran untuk melengkapi temuan penelitian, yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kenaikan Harga Beras (X1):

- Mahasiswa sebaiknya melakukan perencanaan keuangan khusus untuk kebutuhan pokok terutama beras, dengan mempertimbangkan tren kenaikan harga
- Mencari alternatif sumber beras yang lebih terjangkau seperti membeli langsung dari koperasi kampus atau membeli dalam jumlah besar bersama teman untuk mendapatkan harga lebih baik
- Mempertimbangkan substitusi beras dengan karbohidrat lain seperti kentang atau jagung saat harga beras sedang tinggi

2. *Financial Distress*/Risiko Masalah Keuangan (X2):

- Mahasiswa perlu membuat pencatatan keuangan yang rinci dan rutin untuk memantau pengeluaran
- Membuat dana darurat minimal 3 bulan pengeluaran untuk mengantisipasi masalah keuangan mendadak
- Mencari sumber pendapatan tambahan yang tidak mengganggu kuliah, seperti bisnis online atau freelance
- Mengikuti pelatihan literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan

3. Terkait Keuangan Mahasiswa (Y):

- Pihak universitas sebaiknya memberikan edukasi manajemen keuangan secara berkala kepada mahasiswa
- Mengembangkan program beasiswa atau bantuan keuangan yang

lebih tepat sasaran

- Membentuk komunitas mahasiswa untuk berbagi informasi tentang peluang kerja paruh waktu dan tips mengatur keuangan
- Menyediakan konseling keuangan di tingkat fakultas atau universitas

4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

- Memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti gaya hidup mahasiswa atau tingkat literasi keuangan
- Melakukan penelitian perbandingan antara mahasiswa yang tinggal di kos dengan yang tinggal bersama keluarga
- Mengkaji pengaruh jangka panjang dari financial distress terhadap prestasi akademik
- Meneliti efektivitas berbagai strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan mahasiswa



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, Elina Anglaini, Putri Kardella Utami, Muhammad Adjie Adha, & Muhammad Arya Dewanahalmi. (2023). Pengaruh Permintaan Dan Penawaran Terhadap Kebutuhan Pokok Di Pasar. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 29–39. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i2.711>
- Afif, M. Y., & Sulhan, M. (2022). Analysis of Behavioral Finance, Financial Literacy and Their Impact on *Financial Distress*. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 1–9.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Amirullah, G. M. Q. (2021). Pengaruh Brand Image, Gaya Hidup dan Elastisitas Harga terhadap Perilaku Keputusan Pembelian J.Co Donuts & Coffee Suncity Sidoarjo. *UBHARA Management Journal*, 1(2), 301–308.
- Asia, N., Ramli, S., & Siangka, A. N. (2023). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Beras Kita Premium. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(3), 487–495.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Baun, M., Fahik, G. P., Setiawan, D. E., Sae, D. O. F., & Lian, Y. P. (2024). Pengaruh Kenaikan Bahan Pokok Terhadap Anak Kos. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47–50. <https://doi.org/10.57218/jueb.v3i1.981>
- Billy Enru A F Kalangi Olivia F C Walangitan Mikhael J. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Bengkel Planet Motor Tumpaan. *Productivity*, 2(7), 561–565.
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan sistem informasi pengelolaan kuesioner pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/44>
- Farid, M., & Ishari, N. (2021). *Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Kualitas Produk Warung Makan Milik Orang Muslim Di Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang*. 7(1), 2599–3348. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/istiqro/article/view/763>
- Feby, R., & Retnani, E. D. (2024). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Literacy Terhadap Risiko *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5), 355–367.
- Fitra Nurwinda, & Dewi, A. S. (2020). Analisis Hubungan Antara Financial Literacy Dan *Financial Distress* (Studi Pada Dewasa Muda Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 126–139. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.329>

- Gapari, M. Z. (2021). Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sukaraja. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 14–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Harahap, A. N., Sugianto, & Atika. (2024). Analisis pengaruh kebijakan pengendalian harga pangan terhadap daya beli masyarakat (Studi Kasus Pasar Tradisional Di Kabupaten Labuhan Batu Selatan). *JPEK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(3), 956-968. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.27721>
- Indayani, L. (2018). Pengantar Manajemen. In *Pengantar Manajemen*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-18-8>
- Iskandar, E., Duko, F., & Syahrain, R. (2023). Analisis Permintaan Beras di Provinsi Maluku Utara. *Tax and Business Journal*, 4(2), 364–374.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In *Modul Kuliah* (Vol. 7, Issue 2).
- Jazilla, P. I. (2023). Analisis Pengaruh Elastisitas Harga Kedelai Impor Terhadap Sustainability Pengrajin Tempe Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Viii(1), 1–19.
- Kasim, E. S., Awalludin, N. R., Zainal, N., Ismail, A., & Ahmad Shukri, N. H. (2024). The effect of financial literacy, financial behaviour and financial stress on awareness of investment scams among retirees. *Journal of Financial Crime*, 31(3), 652–666. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2023-0080>
- Legi, H., Wamo, A., Kristen, P. A., Tinggi, S., Kristen, A., Diaspora, S., & Papua, W. (2023). *STKIP Kristen Wamena STKIP Kristen Wamena*. 1, 16–20.
- Lidwina, N., & Anastasia R. (2024). Analisis Kenaikan Harga Beras Terhadap Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *KIRANA: Social Science Journal*, 10(10), 8–15. <https://ejournal.sagita.or.id/index.php/kirana>
- Limbong, H. C., Lubis, S. N., & Wibowo, R. P. (2022). Analisis Permintaan dan Penawaran Kedelai di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 5(3), 568–575. <https://doi.org/10.37637/ab.v5i3.1028>
- M, T. P., Simbolon, A. P., Sihite, S., Siregar, R., & Yunita, S. (2024). Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Beras terhadap Kehidupan Masyarakat Kelas Ekonomi ke Bawah : Kiat Pemerintah Jaga Kebutuhan Beras di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusay*, Vol 8 No 2, 23959–23966. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15665>
- Nugrahapsari, R. A., & Hutagaol, M. P. (2021). Tinjauan Kritis Terhadap Kebijakan Harga Gabah Dan Beras Di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 39(1), 11. <https://doi.org/10.21082/fae.v39n1.2021.11-26>
- Nurjanah, D. I., Kurnia, Nengsih, & Awwaliyah, N. (2023). Survei Biaya Hidup Mahasiswa berdasarkan Pengeluaran Konsumsi dan Nonkonsumsi. *Sosiosaintika*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v1i2.174>

- Oktavini, E., Anwar, R. M., Amelinda, R., & Magdalena, F. C. S. (2024). Analisis dan Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Tekanan Finansial Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.37058/jak.v19i1.10279>
- Pasulu, I., & Devi P, O. Y. (2024). Analisis Pola Pengeluaran Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(3), 260–269.
- PH.Saragi, Ramses, M. S. (2022). *Estimasi Fungsi Permintaan Dan Elastisitas Permintaan Beras Di Propinsi Sumatera Utara*. 9, 356–363.
- Rachman, R. A., Yuhertiana, I., & Wilasittha, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan *Financial Distress* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8284–8293. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10585>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Santoso, H., Hakim, L., Afiyati, & Magdalena, H. (2020). Sosialisasi Pengaruh Kenaikan Beras dengan Prediksi Kebutuhan Beras Masyarakat di Pasar Induk Cipinang dengan Kerjasama Badan Pangan Nasional. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Sholikhah, M., & Anjani, M. D. (2023). Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Kenaikan Harga Beras di Indonesia. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.59525/jess.v2i2.311>
- Sipayung, B. P., & Ginting, R. (2019). Analisis Faktor Penawaran Kentang di Provinsi Sumatera Utara (Periode 2003-2012). *Agrimor*, 4(1), 7–8. <https://doi.org/10.32938/ag.v4i1.692>
- Tampi, A. G. F., Lumapow, H. R., & Kapahang, G. L. (2023). Strategi Coping Stress Dalam Menghadapi Financial Stress Pada Mahasiswa Rantau (Program Studi Psikologi Fipp Universitas Negeri Manado) Di Tomohon. *Jurnal Sains Riset*, 13(2), 385–391. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i2.1532>
- Usman, M., & Banu, A. (2019). A Study on Impact of Financial Stress on Students' Academics. *Journal of Business & Economic Policy*, 6(1), 58–64. <https://doi.org/10.30845/jbep.v6n1p7>
- Zaenal Muttaqin, M., & Bulkoeni, U. (2021). Analisis Pendapatan Terhadap Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami. *Ad Diwan*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/10.51192/ad.v1i01.136>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar, saya

Nama : Nurhafizah
Nim : 105721113221
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Kenaikan Harga Beras Dan Risiko Masalah Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Prodi Manajemen Unismuh Makassar)”**.

Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan saudara/(i) untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan mengisi lembar kuisisioner secara lengkap. Data yang di peroleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiaanya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian. Dengan segala kerendahan hati, Syukron Jazakumullahu Khair.

Billahii Fisabililhaq, Fastabiqul Khaerat

Wassalamualaikum Wr. Wb

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Sumber Penghasilan : Orang Tua Bekerja Lainnya

Pendapatan/Uang Saku per Bulan : <1 juta 1-2 juta >2 juta

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan

Berdasarkan pendapat anda dengan memberikan tanda checklist (√).

Pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Kurang setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

B. Kenaikan Harga Beras

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
	Indeks Harga Konsumen (IHK)					
1	Kenaikan harga beras mempengaruhi pengeluaran bulanan saya					
2	Kenaikan harga beras mempengaruhi					

	pola konsumsi makanan saya					
3	Saya menyadari adanya kenaikan harga beras yang signifikan akhir-akhir ini					
4	Saya mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan lain guna mengimbangi kenaikan harga beras					
Survey Biaya Hidup						
5	Harga beras yang naik mempengaruhi daya beli saya untuk kebutuhan sehari-hari.					
6	Saya memilih membeli beras dengan kualitas lebih rendah akibat kenaikan harga.					
7	Biaya hidup saya meningkat secara keseluruhan akibat kenaikan harga beras.					
8	Saya mencari alternatif pengganti beras untuk menghemat pengeluaran					

C. Risiko *Financial Distress*

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<i>Financial Literacy</i> (Literasi Keuangan)						
1	Saya memahami konsep pemasukan dan pengeluaran dalam mengelola keuangan pribadi					
2	Saya mengerti pentingnya menyisihkan uang untuk kebutuhan mendadak					
3	Saya memahami pengaruh kenaikan harga beras terhadap anggaran					

	bulanan saya					
4	Saya dapat membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder dalam pengeluaran					
<i>Financial Behavior</i> (Perilaku Keuangan)						
5	Saya sering meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.					
6	Saya mengalami kesulitan mengatur pengeluaran makanan setelah kenaikan harga beras					
7	Saya membandingkan harga beras di berbagai tempat sebelum membeli					
8	Kenaikan harga beras mempengaruhi pola makan saya sebagai mahasiswa					

D. Keuangan Mahasiswa

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Pengelolaan Keuangan						
1	Saya selalu membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran saya.					
2	Saya mencatat semua pengeluaran dan pemasukan saya secara rutin.					
3	Saya mampu mengatur keuangan dengan baik					
4	Saya memiliki dana darurat untuk keperluan mendesak.					
Kemampuan menabung dan investasi						
5	Saya menyisihkan sebagian uang saku atau pendapatan untuk ditabung setiap bulan.					

6	Saya bisa konsisten menabung setiap bulan meskipun pengeluaran saya bertambah.					
7	Saya sudah mulai melakukan investasi kecil-kecilan untuk masa depan.					
8	Saya merasa yakin bahwa menabung dan berinvestasi penting untuk keamanan finansial saya di masa depan.					



Uji Validitas Risiko *Financial Distress* (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
Pearson Correlation	1	.296**	.305**	.404**	.059	-.012	.123	.228*	.458**
Sig. (2-tailed)		.008	.006	.000	.606	.919	.280	.044	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.296**	1	.273*	.503**	-.079	-.029	.097	.046	.364**
Sig. (2-tailed)	.008		.015	.000	.487	.801	.393	.689	.001
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.305**	.273*	1	.382**	.245*	.396**	.071	.247*	.604**
Sig. (2-tailed)	.006	.015		.001	.030	.000	.536	.028	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.404**	.503**	.382**	1	-.082	-.074	-.026	-.087	.344**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.475	.518	.821	.445	.002
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.059	-.079	.245*	-.082	1	.627**	.293**	.430**	.707**
Sig. (2-tailed)	.606	.487	.030	.475		.000	.009	.000	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	-.012	-.029	.396**	-.074	.627**	1	.273*	.554**	.704**
Sig. (2-tailed)	.919	.801	.000	.518	.000		.015	.000	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.123	.097	.071	-.026	.293**	.273*	1	.218	.483**
Sig. (2-tailed)	.280	.393	.536	.821	.009	.015		.053	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.228*	.046	.247*	-.087	.430**	.554**	.218	1	.649**
Sig. (2-tailed)	.044	.689	.028	.445	.000	.000	.053		.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Keuangan Mahasiswa (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TotalY
Pearson Correlation	1	.703**	.523**	.438**	.546**	.494**	.677**	.408**	.819**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.703**	1	.542**	.412**	.576**	.480**	.555**	.181	.775**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.110	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.523**	.542**	1	.430**	.570**	.505**	.446**	.322**	.745**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.438**	.412**	.430**	1	.627**	.316**	.454**	.260*	.666**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.005	.000	.021	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.546**	.576**	.570**	.627**	1	.657**	.540**	.318**	.833**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.494**	.480**	.505**	.316**	.657**	1	.542**	.206	.737**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000		.000	.068	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.677**	.555**	.446**	.454**	.540**	.542**	1	.223*	.766**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.049	.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.408**	.181	.322**	.260*	.318**	.206	.223*	1	.480**
Sig. (2-tailed)	.000	.110	.004	.021	.004	.068	.049		.000
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Pearson Correlation	.819**	.775**	.745**	.666**	.833**	.737**	.766**	.480**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reabilitas Variabel Kenaikan Harga Beras (X1)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	8

Uji Reabilitas Variabel Risiko *Financial Distress* (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	8

Uji Reabilitas Variabel Keuangan Mahasiswa (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	8

Lampiran 3
Karakteristik Responden & Distribusi Frekuensi

1. Karakteristik Responden

Tabel Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki laki	28	35.4 %
Perempuan	51	64.6 %
Total	79	100 %

Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20-21	47	59.5
22-23	29	36.7
24-25	3	3.8
Total	79	100.0

Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
<1 Juta	49	62.0
1-2 Juta	28	35.4
>2 Juta	2	2.5
Total	79	100.0

2. Distribusi Frekuensi

Frequencies

		Statistics								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Totalx1
N	Valid	79	79	79	79	79	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.95	3.73	4.00	3.82	3.84	3.51	3.81	3.42	30.08
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	30.00

Frequency Table

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	1	1.3	1.3	2.5
	KS	13	16.5	16.5	19.0
	S	50	63.3	63.3	82.3
	ST	14	17.7	17.7	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

		X1.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	6	7.6	7.6	8.9
	KS	19	24.1	24.1	32.9
	S	40	50.6	50.6	83.5
	ST	13	16.5	16.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	1	1.3	1.3	2.5
	KS	12	15.2	15.2	17.7
	S	48	60.8	60.8	78.5
	ST	17	21.5	21.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	3	3.8	3.8	5.1
	KS	20	25.3	25.3	30.4
	S	40	50.6	50.6	81.0
	ST	15	19.0	19.0	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	3	3.8	3.8	5.1
	KS	16	20.3	20.3	25.3
	S	47	59.5	59.5	84.8
	ST	12	15.2	15.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	12.7	12.7	12.7
	KS	29	36.7	36.7	49.4
	S	30	38.0	38.0	87.3
	ST	10	12.7	12.7	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	3	3.8	3.8	5.1
	KS	23	29.1	29.1	34.2
	S	35	44.3	44.3	78.5
	ST	17	21.5	21.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	9	11.4	11.4	15.2
	KS	31	39.2	39.2	54.4
	S	24	30.4	30.4	84.8
	ST	12	15.2	15.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Totalx1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1.3	1.3	1.3
	20	1	1.3	1.3	2.5
	22	2	2.5	2.5	5.1
	23	1	1.3	1.3	6.3
	24	5	6.3	6.3	12.7
	25	3	3.8	3.8	16.5
	26	3	3.8	3.8	20.3
	27	3	3.8	3.8	24.1
	28	8	10.1	10.1	34.2
	29	6	7.6	7.6	41.8
	30	11	13.9	13.9	55.7
	31	6	7.6	7.6	63.3
	32	7	8.9	8.9	72.2
	33	3	3.8	3.8	75.9
	34	5	6.3	6.3	82.3
	35	3	3.8	3.8	86.1
	36	7	8.9	8.9	94.9
	37	1	1.3	1.3	96.2
	38	2	2.5	2.5	98.7
	40	1	1.3	1.3	100.0
Total		79	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
N	Valid	79	79	79	79	79	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.01	4.46	4.18	4.16	2.87	3.51	4.09	3.72	31.00
Median		4.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	31.00

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	10	12.7	12.7	15.2
	S	52	65.8	65.8	81.0
	ST	15	19.0	19.0	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	7.6	7.6	7.6
	S	31	39.2	39.2	46.8
	ST	42	53.2	53.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	12.7	12.7	12.7
	S	45	57.0	57.0	69.6
	ST	24	30.4	30.4	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	12	15.2	15.2	16.5
	S	39	49.4	49.4	65.8
	ST	27	34.2	34.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	18	22.8	22.8	22.8
	TS	16	20.3	20.3	43.0
	KS	13	16.5	16.5	59.5
	S	22	27.8	27.8	87.3
	ST	10	12.7	12.7	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	5	6.3	6.3	8.9
	KS	31	39.2	39.2	48.1
	S	33	41.8	41.8	89.9
	ST	8	10.1	10.1	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	15	19.0	19.0	21.5
	S	36	45.6	45.6	67.1
	ST	26	32.9	32.9	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	5	6.3	6.3	7.6
	KS	24	30.4	30.4	38.0
	S	34	43.0	43.0	81.0
	ST	15	19.0	19.0	100.0
Total		79	100.0	100.0	

TotalX2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	23	1	1.3	1.3	1.3	
	24	2	2.5	2.5	3.8	
	25	3	3.8	3.8	7.6	
	26	3	3.8	3.8	11.4	
	27	4	5.1	5.1	16.5	
	28	9	11.4	11.4	27.8	
	29	7	8.9	8.9	36.7	
	30	5	6.3	6.3	43.0	
	31	11	13.9	13.9	57.0	
	32	10	12.7	12.7	69.6	
	33	3	3.8	3.8	73.4	
	34	3	3.8	3.8	77.2	
	35	6	7.6	7.6	84.8	
	36	8	10.1	10.1	94.9	
	37	2	2.5	2.5	97.5	
	38	1	1.3	1.3	98.7	
	40	1	1.3	1.3	100.0	
	Total		79	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TotalY
N	Valid	79	79	79	79	79	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.87	3.70	3.90	4.00	3.97	3.72	3.73	4.30	31.20
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	32.00

Frequency Table

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.1	5.1	5.1
	KS	15	19.0	19.0	24.1
	S	47	59.5	59.5	83.5
	ST	13	16.5	16.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	7	8.9	8.9	10.1
	KS	21	26.6	26.6	36.7
	S	36	45.6	45.6	82.3
	ST	14	17.7	17.7	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.5	2.5	3.8
	KS	17	21.5	21.5	25.3
	S	43	54.4	54.4	79.7
	ST	16	20.3	20.3	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	19	24.1	24.1	25.3
	S	38	48.1	48.1	73.4
	ST	21	26.6	26.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	1	1.3	1.3	2.5
	KS	18	22.8	22.8	25.3
	S	38	48.1	48.1	73.4
	ST	21	26.6	26.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	2	2.5	2.5	5.1
	KS	29	36.7	36.7	41.8
	S	29	36.7	36.7	78.5
	ST	17	21.5	21.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	4	5.1	5.1	6.3
	KS	22	27.8	27.8	34.2
	S	40	50.6	50.6	84.8
	ST	12	15.2	15.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	15.2	15.2	15.2
	S	31	39.2	39.2	54.4
	ST	36	45.6	45.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

TotalY

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.3	1.3	1.3
	21	1	1.3	1.3	2.5
	22	2	2.5	2.5	5.1
	23	1	1.3	1.3	6.3
	24	1	1.3	1.3	7.6
	25	3	3.8	3.8	11.4
	26	5	6.3	6.3	17.7
	27	3	3.8	3.8	21.5
	28	2	2.5	2.5	24.1
	29	7	8.9	8.9	32.9
	30	6	7.6	7.6	40.5
	31	4	5.1	5.1	45.6
	32	12	15.2	15.2	60.8
	33	5	6.3	6.3	67.1
	34	5	6.3	6.3	73.4
	35	4	5.1	5.1	78.5
	36	9	11.4	11.4	89.9
	37	1	1.3	1.3	91.1
	38	5	6.3	6.3	97.5
	39	1	1.3	1.3	98.7
	40	1	1.3	1.3	100.0
Total		79	100.0	100.0	

Lampiran 4
Regresi Linier Berganda dan Uji Asumsi Klasik

5. Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.443	3.539

a. Predictors: (Constant), Risiko *Financial Distress* (X2), Kenaikan Harga Beras (X1)

b. Dependent Variable: Keuangan Mahasiswa (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800.778	2	400.389	31.964	.000 ^b
	Residual	951.981	76	12.526		
	Total	1752.759	78			

a. Dependent Variable: Keuangan Mahasiswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Risiko *Financial Distress* (X2), Kenaikan Harga Beras (X1)

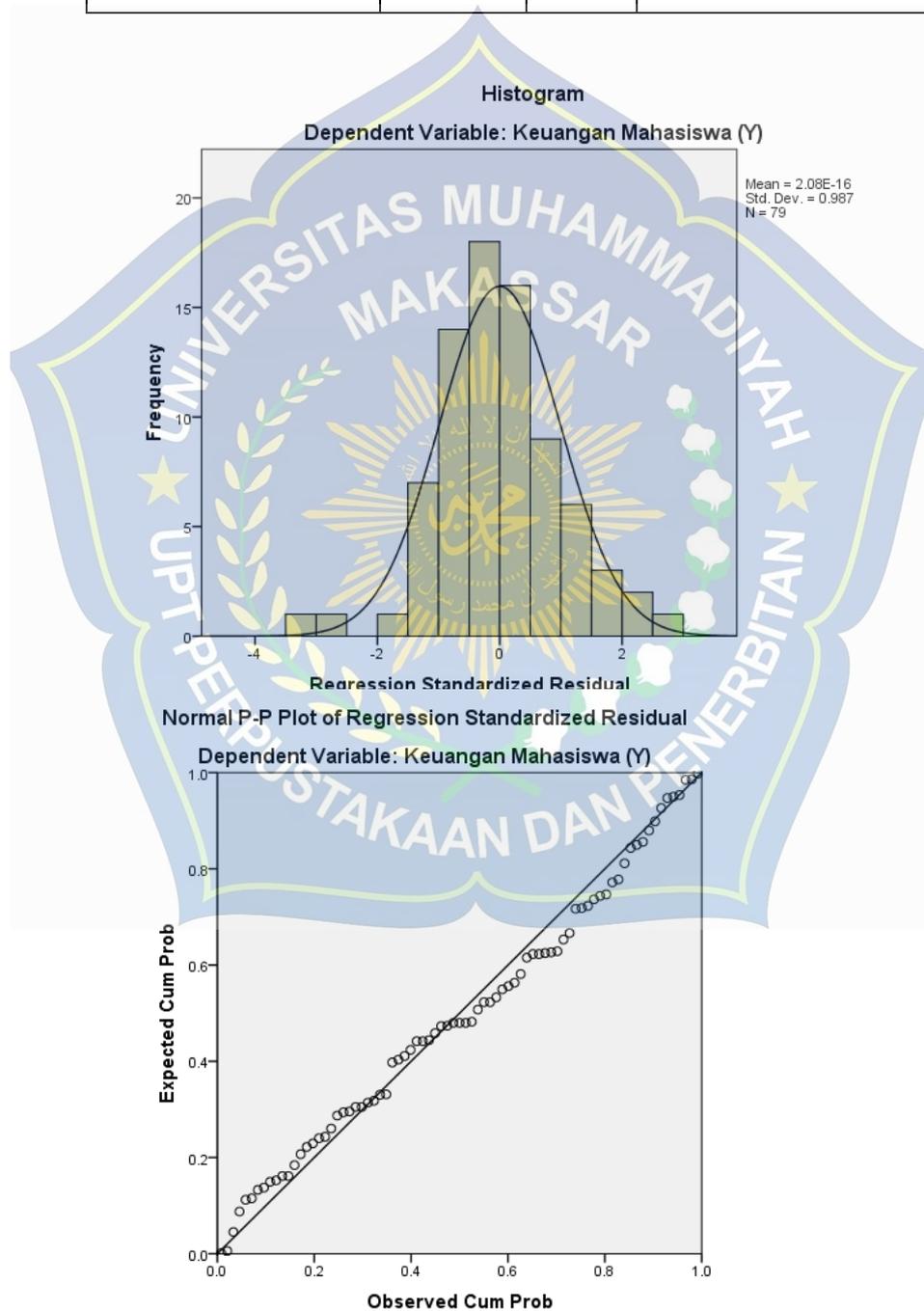
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.228	3.532		.914	.364		
Kenaikan Harga Beras (X1)	.470	.159	.381	2.958	.004	.430	2.328
Risiko <i>Financial Distress</i> (X2)	.435	.165	.340	2.636	.010	.430	2.328

a. Dependent Variable: Keuangan Mahasiswa (Y)

2. Uji Asumsi Klasik

Variabel Bebas (X)	Tolerance	VIF	Keterangan
Kenaikan Harga Beras	0,430	2,328	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Risiko <i>Financial Distress</i>	0,430	2,328	Tidak Terjadi Multikolinieritas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

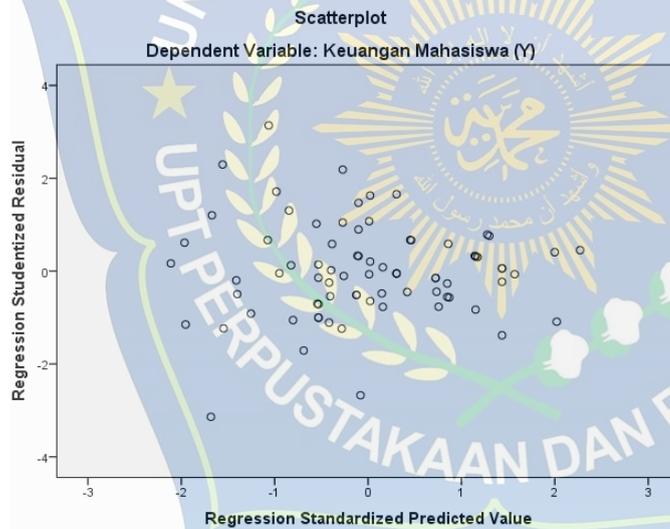
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49354921
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.059
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Meneliti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
 No.640/05/A.2-II/I/46/2025

Menindaklanjuti surat dari LP3M dengan Nomor: 5598/05/C.4-VIII/I/1446/2025 dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, maka yang Bertanda Tangan dibawah ini

Nama : Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M. Si.
 NBM : 651507
 Jabatan: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Memberikan kepada mahasiswa dibawah ini

Nama : Nurhafizah
 NIM : 105721113221
 Program Studi: Manajemen

Judul Skripsi : "Dampak Kenaikan Harga Beras dan Resiko Masalah Keuangan terhadap Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Unismuh Makassar"

Dengan ini memberikan izin penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 6 Januari 2024 s/d 6 Maret 2025.

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 3 Rajab 1446 H/
 3 Januari 2025 M

Dekan.
 Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
 NBM: 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar

Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
 Telp: (0411) 856 977, 351 503, Faksimile: (0411) 355 533
 Pus-er: teb@unismuh.ac.id ; into@unismuh.ac.id Website: unismuh.ac.id






Lampiran 6 Hasil Plagiasi Per Bab

B I Nurhafizah - 105721113221

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	pusdansi.org Internet Source	1%
4	www.slideshare.net Internet Source	1%
5	casdiraku.wordpress.com Internet Source	1%
6	kuliahditurki.com Internet Source	1%
7	laurelhollomanonline.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB II Nurhafizah -

105721113221

by Tahap Tutup



Submission date: 19 Feb 2025 01:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2592735560

File name: BAB_II_93.docx (123.62K)

Word count: 5469

Character count: 36868

BAB II Nurhafizah - 105721113221

ORIGINALITY REPORT

21%

21%

6%

%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal-nusantara.com Internet Source	5%
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	4%
3	journal.admi.or.id Internet Source	3%
4	glorespublication.org Internet Source	3%
5	text-id.123dok.com Internet Source	3%
6	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	2%
7	ejurnal.litbang.pertanian.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

BAB III Nurhafizah -

105721113221

by Tahap Tutup

Submission date: 22 Feb-2025 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2595256016

File name: BAB_III_FINAL.docx (30.23K)

Word count: 1304

Character count: 8548

AB III Nurhafizah - 105721113221

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinkhas.ac.id
Internet Source

3%

2

repository.bsi.ac.id
Internet Source

3%

3

eprints.umm.ac.id
Internet Source

2%

4

eprints.uny.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



Dipindai dengan CamScanner

BAB IV Nurhafizah -

105721113221

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Feb-2025 02:00PM (UTC+0700)
Submission ID: 2592736253
File name: BAB_IV_82.docx (1,21M)
Word count: 4285
Character count: 25419

AB IV Nurhafizah - 105721113221

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	repository.narotama.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or



BAB V Nurhafizah -
105721113221

by Tahap Tutup

Submission date: 22-Feb-2025 11:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2595256402

File name: BAB_V_FINA.docx (17.52K)

Word count: 516

Character count: 3404

V Nurhafizah - 105721113221

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	2%
2	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	2%
3	www.coursehero.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhafizah
Nim : 105721113221
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10 %
2	Bab 2	21%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Februari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursina, S.Han, M.P.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

CS Dipindai dengan CamScanner

BIOGRAFI PENULIS



Nurhafizah panggilan Hafizah atau akrab di panggil Fina lahir di Bontotangnga pada 20 Juni 2001 dari pasangan suami istri Bapak Mahmuddin dan Ibu Nurmiati. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Jatia Desa Bontotangnga, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu SDN 1 Sembuluh II Kabupaten Seruyan lulus tahun 2013, SMP Astra Agro Lestari lulus tahun 2016, SMA Negeri 6 Bulukumba Lulus Tahun 2019, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.